

**PEMANFAATAN TIKTOK DALAM AKTIVITAS HIBURAN BAGI
GENERASI MILENIAL DI DESA RAYA BERASTAGI
KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

OLEH:

**FRISKA NATASIA BR PURBA
198530016**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/8/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/25

**PEMANFAATAN TIKTOK DALAM AKTIVITAS HIBURAN BAGI
GENERASI MILENIAL DI DESA RAYA BERASTAGI
KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area**



OLEH:

**FRISKA NATASIA BR PURBA
198530016**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pemanfaatan Tiktok Dalam Aktivitas Hiburan Bagi Generasi Milenial Di Desa Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo
Nama : Friska Natasia Br Purba
NPM : 198530016
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

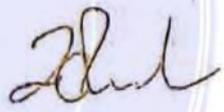
Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr Taufik Walhidayat, S.Sos., MAP.


Khairullah, S.IKom, M.IKom

Mengetahui

Dekan Fakultas

Ka.Prodi Ilmu Komunikasi




Dr. Walid Musthafa Sembiring, S.Sos., M.I.P.




Dr Taufik Walhidayat, S.Sos., MAP.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Mei 2025



Friska Natasia Br Purba
198530016

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FRISKA NATASIA BR PURBA

NPM : 198530016

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pemanfaatan Tiktok Dalam Aktivitas Hiburan Bagi Generasi Milenial Di Desa Raya Berastagi Kabupaten Karo.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/ format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kota Medan

Pada tanggal : Mei 2025

Yang menyatakan



(Friska Natasia Br Purba)

ABSTRAK

TikTok adalah salah satu platform media sosial yang sangat populer di kalangan Generasi milenial. Generasi milenial adalah generasi yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996, dan mereka tumbuh besar pada era digital. TikTok populer di kalangan Generasi milenial. Aplikasi ini digunakan oleh berbagai kelompok usia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pemanfaatan TikTok Dalam Aktivitas Hiburan Bagi Generasi Milenial di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo. 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam Pemanfaatan TikTok Dalam Aktivitas Hiburan Bagi Generasi Milenial di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo. Informan merupakan Generasi Milenial Di Desa Raya Berastagi yang aktif menggunakan TikTok. Hasil penelitian bahwa 1) Pemanfaatan Tiktok dalam Aktivitas Hiburan generasi milenial di Desa Raya Berastagi Kabupaten karo bersifat positif dan tidak merugikan orang lain, yaitu digunakan sebagai media konten kreator dan media hiburan semata. Pemanfaatan tersebut sesuai tujuan seseorang dalam menggunakannya, 2) Faktor pendukung akan pemanfaatan Tiktok pada generasi milenial adalah ketersediaan jaringan internet yang stabil dan perangkat teknologi yang memadai, konten yang sesuai dengan minat dan kebutuhan pengguna, adanya kebutuhan hiburan dan mengisi waktu luang. Selanjutnya faktor penghambatnya adalah keterbatasan pengetahuan dalam memahami cara menggunakan TikTok atau membuat konten yang menarik. Adanya berbagai konten negatif yang tidak terfilter oleh pihak Tiktok, Kekhawatiran tentang privasi dan keamanan data pribadi di platform media sosial

Kata Kunci: Pemanfaatan TikTok, Generasi Milenial

ABSTRACT

TikTok is one of the most popular social media platforms among the millennial generation. Millennials are those born between 1981 and 1996, and they grew up in the digital era. TikTok is popular among the millennial generation. The application is used by various age groups. The purpose of this research was to find out: 1) The use of TikTok as an entertainment activity for millennials in Raya Berastagi Village, Berastagi Subdistrict, Karo Regency. 2) Supporting and inhibiting factors in the use of TikTok as an entertainment activity for millennials in Raya Berastagi Village, Berastagi Subdistrict, Karo Regency. Informants were millennials in Raya Berastagi Village who actively used TikTok. The results of the research showed that: 1) The use of TikTok for entertainment activities among millennials in Raya Berastagi Village, Karo Regency was positive and did not harm others, as it was used as a platform for content creation and entertainment only. Its use aligned with the user's intent, 2) Supporting factors for TikTok use among millennials included stable internet access and adequate technological devices, content that matched users' interests and needs, and a desire for entertainment and leisure activities. Inhibiting factors included limited knowledge about how to use TikTok or create engaging content, the presence of unfiltered negative content on TikTok, and concerns about privacy and personal data security on social media platforms.

Keywords: *Tiktok Use, Millennial Generation.*



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Friska Natasia Br Purba. Dilahirkan pada 20 Oktober 2000, di Berastagi. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Piferi Purba dengan ibu Kristina Br Ginting

Penulis masuk pendidikan pertama kali pada tahun 2007 di SD 040460 dan tamat pada tahun 2013. Di tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 Berastagi dan tamat Pada tahun 2016. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Swasta Methodist Berastagi dan tamat pada tahun 2019. Dan pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Universitas Medan Area Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis melaksanakan kuliah kerja lapangan (KKL) Pada tahun 2022 di matatelinga.com. Dengan kemauan dan tekad untuk belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih dan ucapan syukur yang sebesar besarnya atas terselesaikannya skripsi penulis yang berjudul Pemanfaatan Tiktok Dalam Aktivitas Hiburan Bagi Generasi Milenial Di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan penyertaanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi berjudul **“Pemanfaatan Tiktok Dalam Aktivitas Hiburan Bagi Generasi Milenial Di Desa Raya Berastagi Kabupaten Karo”**.

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas ISIPOL program studi Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area, beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Walid Musthafa Sembiring, S.Sos., M.I.P. ,selaku Dekan Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr.Taufik Wal Hidayat, S.Sos, M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr.Taufik Wal Hidayat, S.Sos, M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Khairullah, S,I., Kom, M.I.Kom, selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing,memberikan arahan dan motivasi Selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Angga Tinova Yudha, S.Sos,, M.I.Kom, selaku sekretaris pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.
7. Superhero dan Panutanku,Ayahanda Piferi Purba,terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis,beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan,Namun beliau mampu mendidik

penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

8. Pintu surgaku, Ibunda Kristina Br Ginting, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta doa, walaupun galak, tapi beliau ingin penulis menjadi orang yang disiplin dan tangguh seperti dirinya.
9. Kepada saudara kandung, Fannie Charolina Br Purba dan Audya Valensia Br Purba, yang selalu memberikan semangat serta dukungan, kedua adik yang ceria dan selalu mengalirkan keceriaan kepada penulis.
10. Kepada teman seperjuangan Sindi Gerasella Br Tarigan, Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan hidup penulis selama kuliah, dan telah menjadi teman suka dan duka di bangku kuliah.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
12. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terimakasih telah kuat dan tidak menyerah di balik tekanan yang menurut diri sendiri tidak mampu, namun nyatanya penulis telah berjalan sejauh itu demi sebuah senyuman bangga dan haru dari orangtua, sehingga penulis dapat memenuhi dan mempertanggungjawabkan sebuah impian kedua orangtua untuk menyanggah sebuah gelar 'Sarjana'.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi tata bahasa, maupun cara penulisannya, sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis bersedia menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Sebagai penutup penulis mengharapkan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Medan, Mei 2025

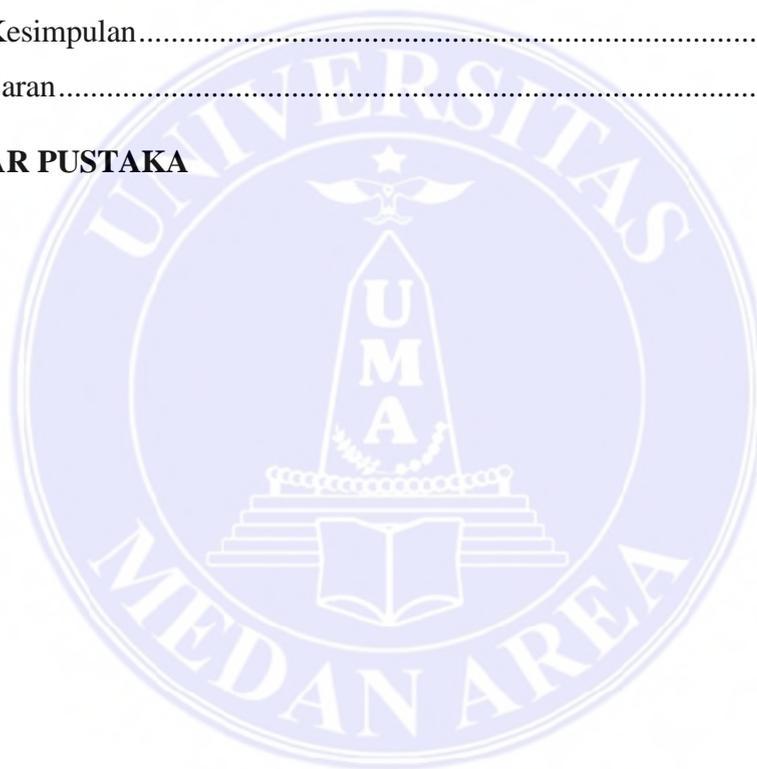
Penulis

Friska Natasia Br Purba
198530016

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Media Sosial	9
1. Pengertian Media Sosial	9
2. Karakteristik Media Sosial	10
3. Jenis-Jenis Media Sosial	11
4. Fungsi Media Sosial	13
B. Pemanfaatan Media Sosial	17
1. Pengertian Pemanfaatan.....	17
2. Indikator Pemanfaatan Media Sosial	19
C. Sumber Informasi	21
D. TikTok.....	26
E. Generasi Milenial	29
F. Penelitian Terdahulu.....	33
G. Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39

A. Metode Penelitian	39
B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
C. Instrumen Penelitian	41
D. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Hasil Wawancara.....	49
C. Pembahasan	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persentase Penggunaan Media Sosial Di Indonesia 2023.....	3
Tabel 2	Penelitian Terdahulu.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 2	Analisis Interaktif Miles Hubermen.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara.....	84
Lampiran 2	Transkrip Wawancara	87
Lampiran 3	Dokumentasi	100
Lampiran 4	Surat Penelitian	112



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

TikTok menempati posisi teratas sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh secara global dan memiliki tingkat keterlibatan pengguna yang sangat tinggi. Generasi milenial, yang dikenal sebagai generasi digital native, memanfaatkan TikTok bukan hanya sebagai media sosial, tetapi juga sebagai sarana utama dalam mencari hiburan, mengikuti tren, dan berpartisipasi dalam komunitas virtual. Hiburan dalam konteks ini mencakup berbagai bentuk, seperti tantangan viral (*challenges*), parodi, dance, meme, komedi, hingga musik yang sering kali menjadi tren global. TikTok juga menyediakan fitur interaktif seperti duet, *stitch*, dan *live streaming* yang semakin memperkaya pengalaman hiburan penggunanya. Namun, meskipun memberikan hiburan yang menarik dan interaktif, pemanfaatan TikTok juga memiliki dampak yang beragam. Di satu sisi, TikTok dapat menjadi media ekspresi diri, meningkatkan kreativitas, dan bahkan memberikan peluang ekonomi bagi penggunanya melalui monetisasi konten. Di sisi lain, beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan TikTok secara berlebihan dapat menyebabkan kecanduan digital, penurunan produktivitas, serta paparan terhadap informasi yang tidak valid atau tidak sesuai (Achmad, 2019).

Perkembangan perangkat keras seperti komputer dan gawai telah memungkinkan berbagai macam fitur dan aplikasi yang sangat beragam di dunia *software*. Ini adalah salah satu aspek utama dari revolusi industri 4.0 yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Aplikasi hiburan, seperti

Facebook, Instagram, YouTube, TikTok, dan Netflix, memberikan akses ke berbagai konten hiburan, dari video pendek hingga film panjang, musik, dan game. *E-commerce* telah meledak berkat kemudahan berbelanja *online* (Dewa, 2021). Munculnya berbagai platform aplikasi penyedia pembuatan video dan konsumsi video telah menjadi salah satu tanda nyata bahwa era digital semakin menguasai pengguna *smartphone* dan memengaruhi cara kita berkomunikasi, berbagi, dan mengakses informasi. Ini mencerminkan perkembangan yang signifikan dalam dunia digital dan media sosial. Konten video telah menjadi salah satu bentuk komunikasi paling populer pada era digital. Dengan platform seperti YouTube, TikTok, Instagram, dan lainnya, orang dapat dengan mudah membuat, membagikan, dan mengonsumsi video (Hasiholan, 2020).

TikTok adalah salah satu media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia. Belakangan ini aplikasi tersebut digandrungi oleh masyarakat berbagai usia. Pengalaman blokir dan kemudian berkembangnya TikTok adalah contoh bagaimana respon pemerintah terhadap aplikasi media sosial dapat berubah seiring waktu. Pemerintah sering kali mengambil tindakan untuk mengatasi kekhawatiran terkait dengan konten atau dampak negatif yang mungkin timbul dari aplikasi atau platform media sosial tertentu. Keputusan untuk memblokir aplikasi dapat didasari oleh berbagai faktor, termasuk kekhawatiran tentang isu-isu seperti privasi, konten berbahaya, atau dampak pada pengguna, terutama anak-anak (Dewa, 2021). TikTok adalah salah satu platform media sosial yang sangat populer di kalangan Generasi Z dan milenial. Generasi Z adalah generasi yang lahir sekitar pertengahan 1990-an hingga pertengahan 2010-an, dan mereka tumbuh besar pada era digital. TikTok populer di kalangan Generasi Z dan

milenial. Aplikasi ini digunakan oleh berbagai kelompok usia. Semakin banyak orang dari berbagai lapisan masyarakat yang bergabung dengan TikTok, menghasilkan beragam jenis konten yang mencakup berbagai minat dan topik. TikTok adalah salah satu contoh bagaimana media sosial dan *platform digital* dapat menjadi pusat budaya bagi generasi yang aktif di dunia *online* yang terdaftar di aplikasi Playstore, Apple Store, Samsung Store dan lainnya, dimana TikTok sudah diakui secara resmi saat ini (Sri, 2022).

Di bawah ini merupakan persentase penggunaan media sosial di Indonesia adalah:

Tabel 1.1 Persentase Penggunaan Media Sosial Di Indonesia 2023

Peringkat	Media sosial	Persentase
1	WhatsApp	92,1%
2	Instagram	86,5%
3	Facebook	83,8%
4	Tiktok	70,8%
5	Telegram	64,3%
6	Twitter	60,2%
7	Facebook messenger	51,9%

Sumber: Universitas Insan Cita Indonesia (UICI), 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa TikTok ada pada peringkat keempat, dimana TikTok memiliki permasalahan dari pemanfaatnya di antaranya TikTok, seperti platform media sosial lainnya, dapat menyebabkan kecanduan digital.

Generasi milenial di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara sudah lama menggunakan aplikasi TikTok sudah ada sejak tahun 2016 kemudian berkembang pesat pada tahun 2023 dan menjadi

budaya baru bagi masyarakat Berastagi. Generasi milenial sering kali menghabiskan terlalu banyak waktu di TikTok, mengabaikan tugas-tugas penting dan interaksi sosial di dunia nyata. Pengguna TikTok mungkin menghabiskan waktu yang berlebihan untuk menonton video pendek, yang dapat mengganggu produktivitas dalam pekerjaan atau pendidikan. Konten TikTok bisa memengaruhi kesehatan mental, terutama jika pengguna terlibat dalam perbandingan sosial atau mengalami perundungan daring. Kesempurnaan yang ditampilkan di platform tersebut bisa membuat stres dan perasaan rendah diri. Bagian dari masalah pemanfaatan TikTok adalah masalah privasi dan keamanan data. Ada kekhawatiran tentang bagaimana data pengguna dikumpulkan dan digunakan oleh perusahaan yang mengoperasikan TikTok, terutama terkait dengan negara asal aplikasi ini. TikTok memiliki beragam konten, termasuk yang tidak sesuai untuk anak-anak dan remaja. Masalah ini memunculkan kekhawatiran tentang dampak negatifnya pada perkembangan anak-anak dan remaja. TikTok dapat memengaruhi tren budaya dan norma sosial. Beberapa tren dan tantangan yang populer di TikTok mungkin memiliki dampak negatif pada perilaku dan keputusan generasi milenial. Pemanfaatan TikTok yang berlebihan bisa mengganggu keseimbangan antara waktu *online* dan *offline*. Generasi milenial mungkin menghabiskan terlalu banyak waktu di dunia maya dari pada berinteraksi langsung dengan teman-teman dan keluarga. Beberapa generasi milenial mungkin kurang memiliki literasi digital yang memadai untuk mengelola privasi dan keamanan *online* mereka. Mereka mungkin tidak menyadari risiko yang terkait dengan berbagi informasi pribadi di *platform* ini. TikTok menawarkan pengalaman konsumsi konten yang singkat, yang dapat memengaruhi kemampuan

generasi milenial untuk memusatkan perhatian pada tugas-tugas yang memerlukan fokus lebih lama. Generasi milenial saat ini sudah merujuk pada digitalisasi, dimana platform TikTok saat ini menyediakan TikTok Creator, dimana melalui ini akan mendukung aktivitas hiburan bagi para generasi milenial dalam meningkatkan kreativitasnya khususnya dalam hal pembuatan video. TikTok telah menjadi salah satu media hiburan utama bagi generasi milenial. Dengan format video pendek yang kreatif, interaktif, dan mudah dikonsumsi, platform ini menawarkan berbagai jenis konten yang dapat menghibur sekaligus memberikan informasi. TikTok memungkinkan pengguna untuk membuat dan menonton video berdurasi pendek (15 detik hingga 10 menit). Format ini sesuai dengan kebiasaan milenial yang lebih suka konten cepat dan tidak membosankan. TikTok telah mengubah cara generasi milenial menikmati hiburan, menjadikannya platform yang tidak hanya untuk bersenang-senang tetapi juga untuk mengekspresikan diri dan berinteraksi dengan dunia digital.

TikTok sempat diblokir selama dua tahun sebelum kemudian diizinkan kembali, maka ini mencerminkan perubahan dalam pandangan pemerintah atau kebijakan yang mengatur penggunaan aplikasi tersebut. Perubahan kebijakan semacam ini bisa terjadi jika TikTok atau perusahaan yang mengembangkannya, *Byte Dance*, telah mengambil langkah-langkah untuk memenuhi kekhawatiran pemerintah terkait keamanan, privasi, atau isu lain yang mungkin menjadi alasan blokir awalnya (Utama, 2018). Pengalaman ini menunjukkan pentingnya dialog antara pemerintah, perusahaan teknologi, dan masyarakat dalam mengatasi perubahan dalam ruang digital. Selain itu, juga menunjukkan bagaimana aplikasi atau platform media sosial bisa menjadi bagian penting dari budaya populer dan

pengalaman pengguna yang signifikan (Susilowati, 2018). Generasi milenial memainkan peran yang signifikan dalam pengembangan budaya populer di Indonesia dan di seluruh dunia. Generasi ini adalah generasi yang tumbuh besar selama perkembangan teknologi digital dan media sosial. Mereka cenderung sangat aktif dan terbiasa dengan penggunaan teknologi baru dan aplikasi seperti TikTok. Generasi milenial terbiasa menggunakan perangkat digital, termasuk *smartphone*, komputer, dan media sosial. Mereka aktif berpartisipasi dalam *platform-platform* ini dan dengan cepat mengadopsi aplikasi dan tren terbaru. Milenial seringkali berusaha untuk mengekspresikan diri mereka sendiri dan berbagi kreativitas mereka melalui berbagai jenis konten, termasuk video pendek di TikTok. Mereka melihat media sosial sebagai alat untuk mengekspresikan identitas dan menarik perhatian (Bayu, 2021).

Penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan bagaimana media sosial, termasuk TikTok, dapat berperan dalam menyampaikan informasi positif kepada generasi milenial adalah langkah yang penting dan bermanfaat. Media sosial memang memiliki potensi besar sebagai alat komunikasi dan pembelajaran, selain sebagai media hiburan. Generasi milenial sering menggunakan media sosial untuk mengakses informasi yang mereka butuhkan. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi generasi milenial untuk memahami bahwa mereka memiliki peran dalam membentuk budaya digital yang positif dan memanfaatkan teknologi untuk kebaikan pribadi dan masyarakat (Pardianti, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin membuat penelitian terkait **“Pemanfaatan TikTok Dalam Aktivitas Hiburan Bagi Generasi Milenial di Desa Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini adalah pemanfaatan Media Sosial TikTok khususnya sebagai media hiburan. Penelitian ini hanya berfokus pada generasi milenial di Desa Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemanfaatan TikTok Dalam Aktivitas Hiburan Bagi Generasi Milenial di Desa Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Pemanfaatan TikTok Dalam Aktivitas Hiburan Bagi Generasi Milenial di Desa Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pemanfaatan TikTok Dalam Aktivitas Hiburan Bagi Generasi Milenial di Desa Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Pemanfaatan TikTok Dalam Aktivitas Hiburan Bagi Generasi Milenial di Desa Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan membawa manfaat teoritis, praktis dan akademik.

1. Manfaat Teoretis:

- a. Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi teoretis terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu komunikasi dan studi media. Ini bisa membantu dalam memahami tren perkembangan media sosial dan dampaknya pada masyarakat.
- b. Penelitian ini dapat memperbarui dan memperkaya stok pengetahuan yang ada, memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang cara TikTok memengaruhi komunikasi dan budaya kontemporer.

2. Manfaat Praktis:

- a. Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan peneliti dan pembaca tentang peran TikTok dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aspek kreativitas, hiburan, dan interaksi sosial.
- b. Penelitian ini juga memberikan peluang bagi peneliti untuk mengembangkan keterampilan penelitian dan metodologi serta mendapatkan pengalaman praktis dalam analisis media sosial.

3. Manfaat Akademis:

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademis yang penting dengan memperkaya literatur akademis terkait perkembangan media sosial TikTok. Ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa, peneliti, dan dosen dalam konteks perkembangan media sosial.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial atau masyarakat. Media sosial telah menjadi sarana penting untuk berbagi informasi, pendapat, dan pengalaman dengan orang lain, serta memungkinkan individu untuk terlibat dalam diskusi, koneksi, dan kolaborasi dengan orang dari berbagai latar belakang dan lokasi. Media sosial mencakup berbagai platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, TikTok, dan banyak lainnya yang memfasilitasi komunikasi dan interaksi sosial di era digital (Kosasih, 2020).

Media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Dalam hal ini media sosial adalah media yang dipergunakan secara *online* untuk beraktifitas maupun berkolaborasi (Eriyanto, 2021).

Media sosial adalah wadah di mana individu dapat terhubung, berinteraksi, berbagi informasi, dan mengekspresikan diri mereka sendiri dengan menggunakan alat-alat dan layanan yang disediakan melalui internet. Ini mencakup berbagai *platform*, seperti situs *web* dan aplikasi, yang memungkinkan orang untuk berpartisipasi dalam komunitas daring, berkomunikasi dengan teman dan keluarga, mengikuti perkembangan berita, membagikan konten, dan lebih banyak lagi. Media sosial telah mengubah cara orang berkomunikasi dan berinteraksi dalam era digital (Rosarita, 2018).

2. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki karakteristik dalam pemanfaatannya, adalah sebagai berikut (Ayanso, 2015):

a. Jaringan (*Network*)

Media sosial adalah tentang membangun jaringan antar pengguna melalui teknologi digital. Ini memungkinkan orang untuk terhubung, terlepas dari apakah mereka saling kenal di dunia nyata. Ini menciptakan jejaring sosial yang melibatkan banyak individu.

b. Informasi (*Information*)

Informasi adalah komoditas utama dalam media sosial. Pengguna tidak hanya mengonsumsi informasi, tetapi juga menciptakan dan mendistribusikannya. Informasi dalam media sosial dapat diakses dan berbagi dengan mudah, dan arsip menjadi penting karena data tersimpan.

c. Interaksi (*Interactivity*)

Interaksi antar pengguna adalah elemen kunci dalam media sosial. Ini mencakup komentar, *like*, *share*, dan interaksi lainnya yang memungkinkan pengguna berpartisipasi dalam komunitas *online*. Namun, perlu diingat bahwa interaksi di media sosial juga bisa menjadi sebuah simulasi dan tidak selalu merefleksikan realitas.

d. Konten oleh Pengguna

Pengguna media sosial memainkan peran penting dalam menciptakan konten. Mereka tidak hanya mengonsumsi konten, tetapi juga menghasilkan konten sendiri. Konten ini sering beragam, termasuk teks, gambar, video, dan banyak lagi.

e. Penyebaran (*Sharing*)

Penyebaran konten terjadi baik melalui tindakan manual pengguna, seperti berbagi dan *retweet*, maupun melalui algoritma *platform* media sosial yang menyebarkan konten secara otomatis. Ini memungkinkan konten untuk mencapai khalayak yang lebih luas.

Semua elemen ini bersama-sama membentuk karakteristik media sosial, dan memahaminya adalah penting untuk memahami peran dan dampak media sosial dalam komunikasi, budaya, dan masyarakat saat ini.

3. Jenis-Jenis Media Sosial

Perkembangan media sosial dapat sangat dinamis, dan popularitas platform media sosial dapat bervariasi dari waktu ke waktu. Pada tahun 2023, beberapa platform media sosial yang populer di Indonesia mungkin termasuk yang berikut (Aulia R. , 2020):

a. Instagram

Instagram terus menjadi salah satu platform yang sangat populer di Indonesia. Pengguna Instagram dapat berbagi foto dan video, berinteraksi melalui komentar dan pesan langsung, serta menggunakan fitur-fitur seperti Stories dan IGTV.

b. WhatsApp

WhatsApp adalah platform pesan instan yang sangat digunakan di Indonesia. Ini digunakan untuk mengirim pesan teks, panggilan suara, dan video, serta berbagi file dan media.

c. Facebook

Meskipun popularitas Facebook mungkin telah berkurang di beberapa wilayah, platform ini masih memiliki basis pengguna yang besar di Indonesia. Pengguna Facebook dapat berbagi konten, bergabung dalam grup, dan berinteraksi melalui komentar dan pesan.

d. YouTube

YouTube terus menjadi platform video terbesar di dunia. Banyak konten kreator Indonesia yang aktif di YouTube, mencakup berbagai topik mulai dari hiburan hingga pendidikan.

e. Twitter

Twitter adalah platform media sosial yang digunakan untuk berbagi pemikiran, berita, dan informasi dalam bentuk tweet singkat. Banyak orang dan organisasi di Indonesia juga menggunakan Twitter untuk berkomunikasi.

f. LinkedIn

LinkedIn adalah platform yang fokus pada profesional. Ini digunakan untuk membangun jaringan profesional, mencari pekerjaan, dan berbagi konten hiburan lainnya.

g. TikTok

TikTok telah menjadi sangat populer, terutama di kalangan generasi muda. Ini adalah platform berbagi video pendek yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan menonton video kreatif.

h. Snapchat

Snapchat adalah platform berbagi foto dan video yang populer di kalangan generasi muda. Ini dikenal karena pesan yang menghilang setelah dilihat.

Perlu diingat bahwa popularitas platform media sosial dapat berubah seiring waktu, dan preferensi pengguna dapat bervariasi. Selain platform-platform di atas, ada juga banyak platform media sosial lain yang digunakan di Indonesia. Keterlibatan dan popularitas tertentu mungkin juga tergantung pada demografi pengguna dan tujuan penggunaan.

4. Fungsi Media Sosial

Media sosial memiliki fungsi dalam pemanfaatannya dalam dunia nyata adalah sebagai berikut (Anwar, 2017):

a. Memperluas Interaksi Sosial

Media sosial memungkinkan individu untuk terhubung dan berinteraksi dengan orang-orang dari seluruh dunia melalui internet. Ini memperluas jaringan sosial dan memungkinkan orang untuk terhubung dengan teman-teman, keluarga, dan orang baru.

b. Komunikasi Dialogis

Media sosial memungkinkan komunikasi dua arah, di mana individu dapat berpartisipasi dalam dialog dengan banyak audiens sekaligus. Ini memungkinkan diskusi, berbagi pandangan, dan pertukaran informasi yang lebih interaktif.

c. Transformasi Pengguna Menjadi Pembuat Konten

Media sosial memungkinkan pengguna untuk menjadi produsen konten, bukan hanya konsumen. Mereka dapat membuat, membagikan, dan mengedit konten seperti teks, gambar, video, dan lainnya, yang memungkinkan mereka untuk menjadi kreator pesan.

d. *Personal Branding*

Banyak individu dan pengusaha menggunakan media sosial untuk membangun citra dan merek pribadi. Mereka dapat membagikan konten yang mencerminkan minat, pengetahuan, dan keahlian mereka untuk membangun identitas yang kuat di dunia maya.

e. *Media Komunikasi*

Media sosial adalah alat komunikasi yang kuat. Ini digunakan untuk berbagi informasi, berita, acara, pendapat, dan banyak lagi. Media sosial juga digunakan untuk berkomunikasi dengan teman, keluarga, rekan kerja, dan hiburan semata.

Fungsi-fungsi ini mencerminkan bagaimana media sosial telah memengaruhi cara kita berinteraksi, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam budaya digital saat ini. Media sosial telah menjadi komponen penting dalam kehidupan sehari-hari banyak orang di seluruh dunia.

Konsep Pemanfaatan Media Sosial internet dan media sosial telah membuka peluang dan tantangan baru dalam kehidupan modern. Pemanfaatan yang bijak dan beretika dalam berinteraksi dengan internet dan media sosial menjadi penting untuk memastikan dampak positifnya terus dirasakan oleh masyarakat. Media sosial memfasilitasi komunikasi lintas batas dan waktu. Orang dapat berkomunikasi dengan teman, keluarga, dan kolega dari berbagai negara dengan mudah. Internet dan media sosial memainkan peran penting dalam membentuk budaya populer. Tren, tantangan, meme, dan konten viral sering kali berasal dari platform-media sosial. Konten kreator yang memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi dengan pelanggan, mempromosikan produk, dan

membangun citra merek. Ini telah mengubah lanskap pemasaran secara signifikan (Setiadi, 2018).

Pentingnya media sosial dalam mengubah cara masyarakat mencari dan berbagi informasi. Media sosial telah mengubah lanskap media dan jurnalisme dengan signifikan, dan ada beberapa faktor kunci yang membuatnya menjadi platform yang sangat relevan dalam menyebarkan berita dan informasi (Nasrullah., 2016):

a. Kecepatan dan *Real-Time Reporting*

Media sosial memungkinkan berita dan informasi untuk disebarkan dengan cepat. Ketika suatu peristiwa penting terjadi, orang-orang dapat langsung berbagi informasi, foto, dan video melalui platform seperti Twitter, Instagram, atau Facebook.

b. Keterlibatan Masyarakat

Media sosial memungkinkan partisipasi aktif masyarakat dalam berbagi informasi, mengomentari berita, dan menyuarakan opini mereka. Ini menciptakan diskusi dan interaksi yang lebih luas tentang topik tertentu.

c. Sumber Berita Alternatif

Selain jurnalis tradisional, banyak warga biasa juga menjadi sumber berita. Mereka dapat melaporkan kejadian-kejadian yang mereka saksikan dan berbagi pandangan mereka tentang berbagai topik.

d. Viralitas

Konten yang menarik, kontroversial, atau emosional seringkali menjadi viral di media sosial. Hal ini dapat mempercepat penyebaran berita dan membuatnya mencapai *audiens* yang lebih luas.

e. Pengaruh terhadap Opini Publik

Media sosial memiliki kekuatan untuk memengaruhi opini publik. Kampanye, pernyataan, dan diskusi di platform tersebut dapat memengaruhi pandangan masyarakat terhadap berbagai isu, termasuk politik, sosial, dan lingkungan.

Namun, penting untuk diingat bahwa media sosial juga memiliki tantangan, seperti penyebaran berita palsu (hoaks), perdebatan yang tidak sehat, dan pelanggaran privasi. Jurnalis dan pemirsa perlu waspada terhadap sumber berita yang sah dan menyadari potensi bias dalam informasi yang tersebar (Nasrullah., 2016).

Seiring berkembangnya media sosial, banyak organisasi berita dan jurnalis telah beradaptasi dengan tren ini dan menggunakan platform tersebut untuk menyebarkan berita, berinteraksi dengan pembaca, dan memahami tren dalam jurnalisme digital. Media sosial telah menjadi alat penting dalam dunia media modern (Nasrullah., 2016).

Berdasarkan Riset Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2022, kemampuan media sosial untuk menyebarkan berita dengan cepat dapat mengarah pada isu-isu yang menjadi viral dengan sangat cepat. Ini bisa baik dan buruk; kabar penting bisa sampai ke masyarakat lebih cepat, tetapi juga bisa menyebabkan penyebaran berita palsu yang tidak diverifikasi. Isu-isu berita di media sosial sering kali kurang terverifikasi dan dianggap tidak dapat diandalkan oleh jurnalis yang bertanggung jawab. Karena itu, sangat penting bagi jurnalis untuk selalu memverifikasi informasi sebelum menggunakannya dalam berita. Secara keseluruhan, media sosial memiliki potensi besar untuk mempercepat penyebaran berita, tetapi juga menghadirkan tantangan dalam hal kebenaran dan

akurasi informasi. Kombinasi antara penggunaan media sosial yang cerdas dan praktik jurnalistik yang etis dapat membantu mengatasi masalah ini dan memastikan bahwa berita yang disajikan kepada masyarakat adalah berita yang dapat dipercayai (Annas, 2019).

Kecepatan dalam pemberitaan sangat penting dalam lingkungan berita saat ini, tetapi keakuratan dan keandalan informasi harus selalu menjadi prioritas utama bagi jurnalis. Berita yang tidak akurat dan tidak terverifikasi dapat memiliki dampak yang merugikan pada masyarakat dan kredibilitas media. Kepercayaan masyarakat terhadap media adalah faktor kunci dalam menjaga kredibilitas dan integritas lembaga berita. Dengan berfokus pada keakuratan, transparansi, dan etika dalam pemberitaan, jurnalis dapat memastikan bahwa berita yang mereka sajikan memiliki nilai dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat (Pramitha, 2023).

B. Pemanfaatan Media Sosial

1. Pengertian Pemanfaatan

Pemanfaatan media sosial adalah penggunaan platform-platform media sosial untuk berbagai tujuan, termasuk komunikasi, berbagi informasi, berinteraksi dengan orang lain, membangun jaringan sosial, dan memengaruhi opini publik. Beberapa contoh media sosial yang populer termasuk Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn, YouTube, dan masih banyak lagi (Rahardaya, 2021).

Dalam pandangan Dennis McQuail dan Sven Windahl, manfaat dalam konteks media mungkin lebih didefinisikan sebagai "harapan" atau "ekspektasi" daripada hasil langsung yang diperoleh dari konsumsi media. Ini mengacu pada

bagaimana orang menggunakan media dengan harapan atau ekspektasi tertentu, dan ini mungkin tidak selalu menghasilkan kepuasan atau dampak yang konkret.

Berikut beberapa manfaat dari pemanfaatan media sosial (Aulia V. , 2022):

a. Komunikasi dan Interaksi

Media sosial memungkinkan orang untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman-teman, keluarga, kolega, dan orang lain di seluruh dunia. Ini memungkinkan pertukaran pesan, gambar, dan video secara instan.

b. Berbagi Informasi

Media sosial memungkinkan pengguna untuk berbagi berita, artikel, foto, dan video dengan cepat dan mudah. Hal ini membantu menyebarkan informasi tentang berbagai topik dan peristiwa.

c. Membangun Jaringan Sosial

Media sosial dapat digunakan untuk membangun dan memelihara jaringan sosial yang luas. Ini dapat membantu dalam mencari pekerjaan, mempromosikan produk melalui kreator, dan memperluas hubungan.

d. Pengembangan Pemasaran

Banyak kreator yang mempromosikan produk menggunakan media sosial untuk memasarkan produk dan layanan. Ini memberi mereka akses ke audiens yang lebih besar dan memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan pelanggan potensial.

e. Penggalangan Dana dan Kesadaran Sosial

Media sosial sering digunakan untuk menggalang dana untuk tujuan sosial atau kampanye amal. Mereka juga membantu dalam meningkatkan kesadaran tentang isu-isu sosial dan lingkungan.

f. Kemudahan Akses Informasi

Media sosial adalah sumber informasi yang sangat besar. Pengguna dapat mengikuti akun dan halaman yang mereka minati untuk tetap mendapatkan berita terbaru tentang topik tertentu.

g. Pengaruh dan Aktivisme

Media sosial memungkinkan individu dan kelompok untuk menggalang dukungan untuk perubahan sosial dan politik. Aktivis sering menggunakan platform ini untuk menyuarakan pandangan mereka dan memobilisasi dukungan.

Namun, perlu diingat bahwa pemanfaatan media sosial juga memiliki beberapa risiko, seperti privasi *online*, penyebaran informasi palsu (hoaks), penyalahgunaan, dan dampak negatif pada kesehatan mental. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab.

2. Indikator Pemanfaatan Media Sosial

Melalui pemanfaatan media sosial TikTok, dalam mengukurnya dibutuhkan indikator yang akan menjadi ukuran pemanfaatan media sosial TikTok (Fotaleno, 2021):

a. Durasi

Indikator ini mengukur berapa lama pengguna menghabiskan waktu di platform TikTok. Durasi adalah aspek penting dalam menilai sejauh mana seseorang terlibat dengan platform dan seberapa besar pengaruh TikTok dalam kehidupan sehari-hari mereka.

b. Intensitas

Intensitas merujuk pada seberapa sering pengguna menggunakan TikTok. Ini dapat diukur dengan seberapa sering mereka masuk ke dalam aplikasi, seberapa sering mereka memposting atau berinteraksi dengan konten, serta seberapa sering mereka melihat video TikTok.

c. Frekuensi

Frekuensi berkaitan dengan berapa banyak pengguna yang mengakses konten TikTok dalam periode waktu tertentu. Ini bisa menjadi indikator yang berguna untuk mengukur seberapa populer dan tersebar platform TikTok dalam masyarakat.

d. Jenis Media Sosial

Ini adalah indikator yang mengidentifikasi platform atau jenis media sosial yang digunakan pengguna. Ini memungkinkan untuk memahami apakah TikTok digunakan secara eksklusif atau sebagai bagian dari rangkaian media sosial yang lebih luas, seperti Instagram, Facebook, atau Twitter.

e. Konten yang Dibagikan

Apa jenis konten yang dibagikan atau diunggah oleh pengguna TikTok? Apakah mereka membuat video kreatif, edukatif, atau hiburan?

f. Interaksi

Sejauh mana pengguna berinteraksi dengan konten dan pengguna lain di TikTok. Ini termasuk jumlah komentar, like, atau share yang mereka berikan.

g. Pengikut

Berapa banyak pengikut yang dimiliki oleh pengguna TikTok, dan kepada siapa mereka mengikuti. Jumlah pengikut bisa menjadi indikator popularitas dan pengaruh pengguna.

h. Tingkat Keterlibatan

Seberapa sering pengguna terlibat dalam tren dan tantangan TikTok yang sedang populer.

i. Tujuan Pemanfaatan

Apa tujuan utama penggunaan TikTok oleh individu. Apakah itu hiburan, hobi, mempromosikan produk.

C. Sumber Informasi

Sumber informasi adalah elemen penting dalam proses komunikasi, termasuk dalam konteks media sosial. Beberapa aspek signifikan yang terkait dengan sumber informasi pada media sosial adalah sebagai berikut . (Widiastuti, 2019):

1. Kredibilitas

Sumber informasi di media sosial harus kredibel atau dapat dipercaya. Kredibilitas sumber informasi adalah faktor penting dalam menilai apakah informasi tersebut layak dipertimbangkan. Sumber yang kredibel memiliki riwayat yang baik dalam memberikan informasi yang benar dan dapat dipercaya.

2. Keandalan

Sumber informasi harus dapat diandalkan dalam menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu. Keandalan sumber informasi adalah faktor kunci dalam membangun kepercayaan antara komunikator dan komunikan.

3. Tujuan dan Bias

Penting untuk mempertimbangkan tujuan dan bias yang mungkin dimiliki oleh sumber informasi. Beberapa sumber informasi mungkin memiliki kepentingan tertentu atau bias yang dapat memengaruhi cara mereka menyampaikan informasi. Memahami tujuan dan bias ini membantu komunikator untuk mengevaluasi informasi secara lebih kritis.

4. Akurasi dan Fakta

Sumber informasi harus memberikan informasi yang akurat dan berdasarkan fakta. Informasi yang didasarkan pada data yang benar memiliki nilai yang lebih besar daripada spekulasi atau pendapat pribadi.

5. Relevansi

Informasi yang disediakan oleh sumber informasi harus relevan dengan konteks atau topik yang sedang dibahas. Relevansi adalah aspek penting untuk memastikan informasi yang diberikan bermanfaat dan tepat guna.

6. Transparansi

Sumber informasi yang transparan adalah sumber yang jelas tentang asal-usul dan metode pengumpulan informasi. Ini membantu dalam membangun kepercayaan dan memungkinkan komunikator untuk memverifikasi informasi.

7. Konteks dan Interpretasi

Sumber informasi juga harus mempertimbangkan konteks di mana informasi disampaikan. Selain itu, penting untuk memberikan interpretasi yang sesuai jika diperlukan agar komunikasi dapat memahami informasi dengan benar.

8. Kemampuan Berkomunikasi

Sumber informasi harus mampu menyampaikan informasi dengan baik dan efektif. Ini termasuk kemampuan berbicara atau menulis dengan jelas dan memahami audiens yang dituju.

Dalam konteks media sosial, di mana informasi dapat dengan mudah disebarkan, penting untuk berhati-hati dalam memilih sumber informasi. Pengguna media sosial perlu memiliki keterampilan evaluasi informasi yang baik untuk memastikan bahwa mereka menerima dan menyebarkan informasi yang berkualitas dan akurat.

Menurut Mastley ada tiga aspek sumber informasi, yaitu (Widiastuti, 2019):

1. Perilaku Komunikasi (*Information Behavior*)

Penting untuk menekankan bahwa perilaku komunikasi di media sosial harus memperhatikan keberlanjutan dan integritas informasi. Sumber informasi di media sosial, seperti pengguna individu atau lembaga berita, harus berkomitmen untuk menyajikan informasi yang telah diverifikasi atau setidaknya memberikan klarifikasi tentang status keaslian informasi. Di sisi lain, khalayak atau pengguna media sosial juga memiliki peran penting dalam mendiskriminasi informasi, dengan cara memeriksa kebenaran informasi dari berbagai sumber sebelum mempercayainya.

2. Pencarian Informasi (*Information Seeking*)

Salah satu keunggulan media sosial adalah kecepatan dalam menyampaikan informasi, yang memungkinkan pencarian informasi yang lebih cepat. Namun, pengguna media sosial juga perlu berhati-hati dan kritis dalam mencari informasi, terutama ketika berita dan informasi dapat dengan mudah menyebar. Pencarian informasi yang efektif harus memperhitungkan keabsahan sumber dan kredibilitas informasi yang ditemukan.

3. Berbagi Informasi dan Penilaian Informasi (*Information Sharing and Assessment*)

Keberhasilan sumber informasi di media sosial juga terkait dengan bagaimana mereka membagikan dan menilai informasi yang mereka sajikan. Bagikan informasi harus didasarkan pada kepercayaan pada kebenaran dan relevansi informasi tersebut. Selain itu, penilaian yang jujur dan objektif tentang bagaimana informasi digunakan oleh khalayak adalah penting. Dengan cara ini, informasi yang disebarluaskan di media sosial dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan memfasilitasi dialog yang bermakna.

Poin-poin ini mencerminkan pentingnya tanggung jawab bersama antara penyedia informasi dan pengguna media sosial dalam menciptakan dan mengelola informasi yang akurat, relevan, dan bermanfaat. Dengan pengembangan perilaku komunikasi yang etis dan peningkatan kemampuan pencarian dan penilaian informasi, media sosial dapat menjadi sumber informasi yang lebih andal dan berguna bagi semua orang.

Dalam mencari sumber informasi ada beberapa indikator yang harus dipenuhi, yaitu aktualitas, penting, dan akurasi (Ibrahim, 2021).

1. Aktualitas

Aktualitas adalah elemen kunci dalam jurnalisme yang menunjukkan bahwa berita harus menginformasikan tentang peristiwa yang baru terjadi atau berita yang *up-to-date*. Berita yang baru memiliki nilai lebih karena memberikan informasi terkini kepada pembaca, yang pada gilirannya dapat memberikan wawasan yang lebih akurat tentang dunia sekitarnya.

2. Penting

Pentingnya suatu berita terletak pada relevansinya dengan kepentingan masyarakat. Berita yang penting adalah berita yang memiliki dampak signifikan pada masyarakat atau topik yang penting untuk diperbincangkan. Berita semacam ini memberikan kontribusi besar dalam memahami peristiwa penting dalam masyarakat dan memberikan wawasan yang lebih dalam.

3. Akurasi

Keakuratan berita sangat penting dalam menjaga kredibilitas media dan jurnalis. Informasi yang tepat, faktual, dan tidak mengandung kesalahan adalah esensi dari jurnalisme yang etis. Proses verifikasi yang ketat diterapkan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan adalah benar dan dapat dipercayai, dan ini juga membantu mencegah penyebaran berita palsu (hoaks).

Ketiga aspek ini merupakan dasar yang kuat untuk menjalankan praktik jurnalisme yang bertanggung jawab dan memberikan manfaat kepada masyarakat luas. Dengan menjaga aktualitas, pentingnya informasi, dan akurasi dalam

pemberitaan, media dapat memainkan peran yang kunci dalam memberikan informasi yang berkualitas dan relevan kepada audiensnya..

D. TikTok

TikTok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi tik tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur. Aplikasi tik tok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Pemanfaatan media sosial TikTok telah banyak digunakan oleh masyarakat sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi yang mereka butuhkan. Dalam aplikasi TikTok ada begitu banyak informasi yang didapatkan orang-orang mulai dari pembelajaran mengenai pengetahuan umum hingga sampai ke materi sekolah atau kuliah juga (Qorib, 2018).

Fasilitas yang diberikan TikTok bagi para Konten Kreator khususnya yang ada di Indonesia, yaitu mengedit foto dan video dengan berbagai macam filter sehingga dapat menghasilkan konten-konten yang menarik dan bermanfaat. Dapat diketahui bahwa TikTok memproduksi berbagai macam konten video dan salah satunya konten edukasi. Pemanfaatan media sosial TikTok sebagai sarana edukasi ini sudah banyak dirasakan oleh pengguna TikTok di semua kalangan termasuk Mahasiswa Ilmu Komunikasi dimana dengan berbagai macam video edukasi yang

sudah disalurkan. Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi informan pengguna media sosial TikTok (Nurhalimah, 2019).

Komponen dari aplikasi TikTok adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan Wajah (*Face Recognition*)

Pengenalan wajah adalah teknologi yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengenali wajah manusia dalam gambar atau video. Dengan fotografi berkecepatan tinggi dan kemampuan pengenalan sempurna, aplikasi atau teknologi ini mungkin cocok untuk mengambil foto-foto wajah dengan berbagai ekspresi, seperti ekspresi imut, keren, konyol, dan lucu. Ini dapat berguna untuk aplikasi seperti kamera smartphone, fotografi portret, atau bahkan keamanan berbasis wajah.

2. Kualitas yang Sangat Tajam

Pemuatan instan dan antarmuka yang mulus adalah aspek penting dalam menghasilkan gambar atau video berkualitas tinggi. Kualitas yang sangat tajam berarti bahwa setiap detail dalam gambar ditangani dengan baik dan hasilnya memiliki ketajaman yang tinggi. Ini sangat penting dalam fotografi profesional, fotografi produk, dan berbagai aplikasi lain yang mengharapkan gambar yang berkualitas tinggi.

3. Studio Kombinasi Sempurna

Studio yang merupakan kombinasi sempurna antara studio seluler, kecerdasan buatan, dan fotografi mungkin menawarkan berbagai fitur unik. Ini mungkin mencakup kemampuan untuk meningkatkan produk dan gambar dengan sinkronisasi ritme yang tepat, penggunaan efek khusus yang mencolok, dan

teknologi canggih seperti pemrosesan gambar otomatis. Ini dapat bermanfaat dalam berbagai aplikasi, termasuk fotografi komersial, fotografi produk, atau pengeditan foto yang lebih canggih.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi TikTok ini ialah aplikasi untuk membuat video pendek, video kreatif, pengeditan video, vide musik, yang bisa dipakai dengan nyaman di ponsel genggam atau smartphone. Anda juga dapat berbagi dan menonton video untuk pengguna lain dari aplikasi TikTok ini. Jadi semua konten video yang bernuansa TikTok ini adalah video yang dibuat atau diedit dengan aplikasi TikTok.

Aplikasi sosial video pendek ini (TikTok) yang dapat membantu para *user* untuk bisa menjadi *content creator*, dikarenakan aplikasi ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performanya dengan tari, gaya bebas, yang dapat mendorong kreativitas penggunanya. Paduan musik yang menyenangkan dapat mengubah suasana hati. Berdasarkan studi literasi dari jurnal *Psychological Science*—gerak meregangkan tubuh dapat mengurangi rasa lelah dan memperkuat diri—gerak yang dilakukan saat bermain TikTok dapat mengalihkan rasa lelah kita. Dengan demikian tingkat stres dapat berkurang. Pengaruh lingkungan yang dapat membuat seseorang tertarik terhadap media sosial, seperti pengguna media sosial yang melihat aplikasi TikTok berdasarkan seberapa banyak orang disekitarnya yang mengakses aplikasi TikTok sehingga dapat mengubah sudut pandang pengguna aplikasi lain, dimana awalnya pengguna aplikasi lain tersebut tidak tertarik akhirnya menjadi tertarik, serta mendapatkan manfaat yang dia utuhkan seperti dapat memperluas jaringan pertemanan, mendapat hiburan menarik, hingga memberi informasi (Bulele W. , 2020).

TikTok adalah tempat yang populer untuk berbagi video hiburan, termasuk video lucu, sketsa humor, dan tantangan kreatif. Melalui konten ini, TikTok menyediakan hiburan yang menghibur dan menggairahkan generasi milenial. Ini memungkinkan mereka untuk bersantai dan menghabiskan waktu dengan cara yang menyenangkan. TikTok juga digunakan sebagai platform untuk berbagi seni, baik dalam bentuk tarian, seni visual, atau keterampilan lainnya. Pengguna dapat mengakses berbagai tips dan trik dalam berbagai bidang, dari memasak hingga kecantikan dan kesehatan. Ini memberikan peluang untuk belajar dan meningkatkan keterampilan. TikTok juga digunakan sebagai alat edukasi yang efektif. Banyak pengguna membagikan pengetahuan dan informasi penting tentang berbagai topik, mulai dari sains hingga sejarah. Hal ini membuat TikTok menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan mengedukasi generasi milenial. TikTok juga memungkinkan generasi milenial untuk berpartisipasi dalam tren dan tantangan yang sedang populer, menciptakan komunitas, dan berbagi pandangan mereka tentang berbagai isu sosial, politik, dan budaya. Dengan cara ini, TikTok menjadi lebih dari sekadar aplikasi hiburan, tetapi juga menjadi platform yang memberikan informasi, wawasan, dan konektivitas kepada generasi milenial.

E. Generasi Milenial

Generasi milenial sering kali menjadi pengemudi utama dalam adopsi teknologi di berbagai sektor, termasuk hiburan, pendidikan dan pelayanan publik. Mereka tumbuh di era teknologi yang berkembang pesat, sehingga lebih terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam aktivitas sehari-hari. Institusi dan organisasi, termasuk perpustakaan dan rumah sakit, perlu secara aktif beradaptasi dengan perubahan teknologi ini untuk tetap relevan dan efisien dalam memberikan

layanan kepada generasi milenial dan generasi yang lebih muda. Ini mencakup investasi dalam sistem teknologi, pelatihan staf, dan penyesuaian dengan harapan dan preferensi generasi milenial terkait teknologi. Perkembangan teknologi terus berlanjut dan akan terus memengaruhi cara berbagai sektor beroperasi. Oleh karena itu, penting untuk menjaga fleksibilitas dan keterbukaan terhadap perubahan teknologi yang terus muncul untuk memastikan bahwa layanan dan proses berjalan dengan efisien dan memenuhi kebutuhan masyarakat (Rohmiyati, 2018).

Ciri dari generasi ini adalah terbuka, mereka siap membuka pikiran dan membuka diri akan hal-hal baru yang menjadi trend terkini. Seperti kehadiran budaya korea yang berpenampilan rambut lurus dengan aksesoris yang beraneka ragam yang sangat berbeda dengan budaya Indonesia, para generasi millennial sangat terbuka dengan hal tersebut. Atau seperti kehadiran trend jilbab yang beraneka ragam, dari mulai motif hingga pada model pemakaiannya. Generasi millennial cenderung suka pamer akan eksistensi dirinya. Mereka mempunyai kebiasaan selfi atau memamerkan keadaan dirinya dan menyebarluaskan/menshare keadaan dirinya pada masyarakat (Rohmiyati, 2018).

Generasi milenial adalah kelompok generasi yang lahir antara tahun 1981 dan 1996, meskipun batasan tahun ini dapat bervariasi tergantung pada sumbernya. Generasi milenial memiliki ciri-ciri umum berikut (Rohmiyati, 2018):

1. Pengguna Teknologi

Generasi milenial tumbuh dengan cepatnya perkembangan teknologi, terutama internet dan komputer pribadi. Mereka adalah pengguna teknologi

yang terampil dan sangat nyaman menggunakan perangkat digital, perangkat seluler, dan *platform* media sosial.

2. Terhubung Secara Sosial

Generasi milenial sangat terhubung secara sosial dan cenderung menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, terutama dengan teman-teman sebaya. Mereka sering merasa penting untuk menjaga koneksi *online* dan *offline*.

3. Pendidikan Tinggi

Banyak dari generasi milenial telah mengejar pendidikan tinggi, dan pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan mereka. Mereka sering menghadapi beban utang pendidikan yang signifikan.

4. *Multitasking*

Generasi milenial terbiasa dengan *multitasking*, yaitu melakukan beberapa tugas sekaligus, terutama ketika menggunakan teknologi. Mereka sering bermain media sosial sambil menonton TV atau melakukan pekerjaan lainnya.

5. Sadar Lingkungan

Banyak generasi milenial memiliki kesadaran lingkungan yang kuat dan memperhatikan isu-isu lingkungan. Mereka cenderung mendukung inisiatif yang berfokus pada keberlanjutan dan perlindungan lingkungan.

6. Mobilitas Kerja

Generasi milenial sering mencari fleksibilitas dalam pekerjaan mereka. Mereka cenderung lebih mobilitas dan lebih terbuka terhadap pekerjaan kontrak atau lepas.

7. Kreativitas

Mereka cenderung memiliki semangat kreatif dan sering mengejar hobi dan minat kreatif, seperti seni, musik, atau menulis.

8. Ketergantungan pada Informasi

Generasi milenial terbiasa dengan akses cepat ke informasi melalui internet, dan mereka sering menggunakan teknologi untuk memecahkan masalah atau mencari jawaban atas pertanyaan mereka.

9. Nilai Keluarga

Meskipun terhubung secara digital, generasi milenial seringkali memiliki nilai-nilai keluarga yang kuat dan mungkin cenderung tinggal bersama keluarga lebih lama atau menjaga hubungan yang erat dengan anggota keluarga mereka.

10. Toleransi dan Inklusivitas

Mereka cenderung lebih terbuka terhadap beragam budaya, agama, dan orientasi seksual. Generasi milenial sering mendukung nilai-nilai inklusivitas dan toleransi.

Namun, penting untuk diingat bahwa tidak semua individu dalam generasi milenial akan memiliki ciri-ciri ini secara merata. Setiap individu adalah unik, dan faktor-faktor seperti latar belakang, lingkungan, dan pengalaman pribadi juga berperan dalam membentuk karakteristik mereka.

Kemudian mereka juga merupakan generasi yang bebas, dalam arti generasi millennial menyukai hal-hal baru dan suka untuk mencobanya. Dalam hal ini, generasi millennial merasa ada tantangan tersendiri ketika menerima hal baru, seperti selfie di tempat yang berbahaya ataupun mencoba suatu kreatifitas tertentu.

Mereka suka jika semua kebebasan tersebut ada dalam kontrol sendiri. Maka yang dapat kita lihat sekarang bagaimana para generasi millennial banyak dan beramai-ramai memiliki ruang ajang kreatifitas mereka di dunia maya, seperti para youtuber ataupun blogger yang dengan bebas mereka menyampaikan ide dan menampilkan hobby, bakat dan kesukaan mereka. Apa yang terlihat merupakan hal yang tak dapat dipungkiri (Puri, 2018).

Generasi millennial memiliki perilaku berbeda dengan generasi sebelumnya. Dalam hal perilaku informasi saja, generasi millennial menggunakan alur dan cara yang berbeda. Perilaku informasi yang merupakan tindakan atau segala perwujudan tingkah laku manusia dalam menggunakan informasi dari mulai bagaimana kemunculan proses kebutuhan informasi hingga pada proses menemukan informasi serta bagaimana generasi tersebut menyeleksi dan mengevaluasi informasi sebelum akhirnya disebarluaskan dalam dunia maya (Pendit, 2018).

F. Penelitian Terdahulu

Di bawah ini adalah penelitian terdahulu yang mendukung atau mendekati penelitian penulis mengenai “Pemanfaatan TikTok Dalam Aktivitas Hiburan Bagi Generasi Milenial di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo”.

1. Penelitian (Mahardika, 2021) dengan judul “Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi PostMillennial Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok”. Menyatakan bahwa Manusia kian mengalami perkembangan, yang awalnya berasal dari manusia yang hanya memanfaatkan apa yang tersedia di alam, kini telah mampu mengelola apa

yang ada di muka bumi ini. Peradaban pun semakin maju didukung oleh perkembangan manusia. Jika dahulu komunikasi dilakukan secara manual, kini telah ditemukan teknologi-teknologi canggih yang membawa komunikasi pada bidang digital. Kecanggihan ini masih berkembang hingga saat ini. Terbukti telah muncul beragam aplikasi-aplikasi sebagai media komunikasi bagi masyarakat, salah satunya adalah aplikasi TikTok. Aplikasi ini ternyata mendapatkan sambutan yang cukup meriah dari masyarakat sehingga banyak yang berminat untuk menggunakannya, terutama generasi Post-Millennial. Penelitian ini akan mencari tahu apa saja yang menjadi faktor penggunaan aplikasi TikTok pada generasi post millennial. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner melalui Google formulir pada 52 responden yang menggunakan aplikasi TikTok. Hasilnya terdapat tiga faktor yang menyebabkan mereka tertarik pada aplikasi ini dan sampai saat ini masih terus bertambah jumlah peminatnya.

2. Penelitian (Firamadhina, 2020) dengan judul “Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme”. Menyatakan bahwa Media sosial secara luas merupakan hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari saat ini, bahkan sebagian orang tidak dapat hidup tanpanya. Salah satu aplikasi yang paling banyak diunduh di tahun 2020 sekarang adalah TikTok dan mereka mengubah permainan di media sosial dengan video berdurasi 15-60. Tidak heran dampaknya terhadap banyak sektor di dunia. Tetapi, bisakah TikTok beroperasi di sektor pendidikan? Pada artikel kali ini penulis akan menganalisis perilaku Generasi Z terhadap TikTok yang digunakan sebagai media pendidikan dan aktivisme.

Metode intervensi yang digunakan dalam artikel ini adalah dengan studi pustaka. Hasil penelitian menemukan bahwa TikTok dapat digunakan sebagai bentuk pendidikan informal dan aktivisme digital. Dalam pendidikan informal ditemukan model pembelajaran dan kebijakan yang dapat berpengaruh pada kegiatan. Kesimpulannya, penggunaan media sosial di bidang pendidikan memang bermanfaat, namun perlu lebih banyak penelitian dan model lebih lanjut untuk aplikasinya dalam kegiatannya.

Untuk lebih jelasnya mengenai perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian (Mahardika, 2021) dengan judul “Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi PostMillennial Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok”	Kecanggihan ini masih berkembang hingga saat ini. Terbukti telah muncul beragam aplikasi-aplikasi sebagai media komunikasi bagi masyarakat, salah satunya adalah aplikasi TikTok. Aplikasi ini ternyata mendapatkan sambutan yang cukup meriah dari masyarakat sehingga banyak yang berminat untuk menggunakannya, terutama generasi Post-Millennial	Meneliti pemanfaatan tiktok untuk generasi milenial	Subjek penelitian, tempat penelitian, informan yang digunakan, metode yang digunakan
2		Media sosial secara luas merupakan hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari saat ini, bahkan sebagian orang tidak dapat hidup tanpanya. Salah satu aplikasi yang paling banyak diunduh di tahun 2020 sekarang adalah	Meneliti pemanfaatan tiktok untuk generasi milenial	Subjek penelitian, tempat penelitian, informan yang digunakan, metode yang digunakan

		TikTok dan mereka mengubah permainan di media sosial dengan video berdurasi 15-60. Tidak heran dampaknya terhadap banyak sektor di dunia. Tetapi, bisakah TikTok beroperasi di sektor pendidikan? Pada artikel kali ini penulis akan menganalisis perilaku Generasi Z terhadap TikTok yang digunakan sebagai media pendidikan dan aktivisme		
--	--	---	--	--

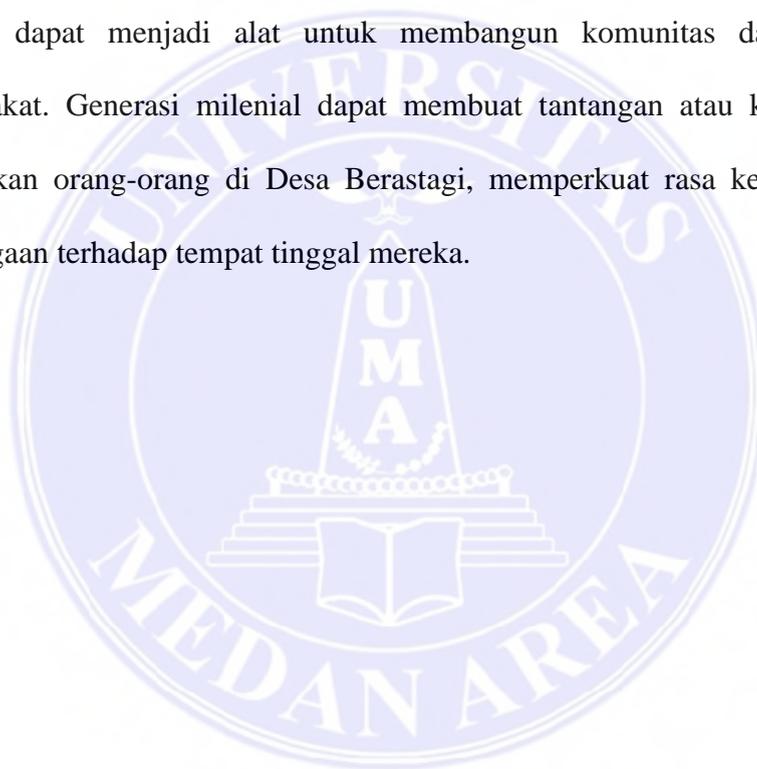
G. Kerangka Pemikiran

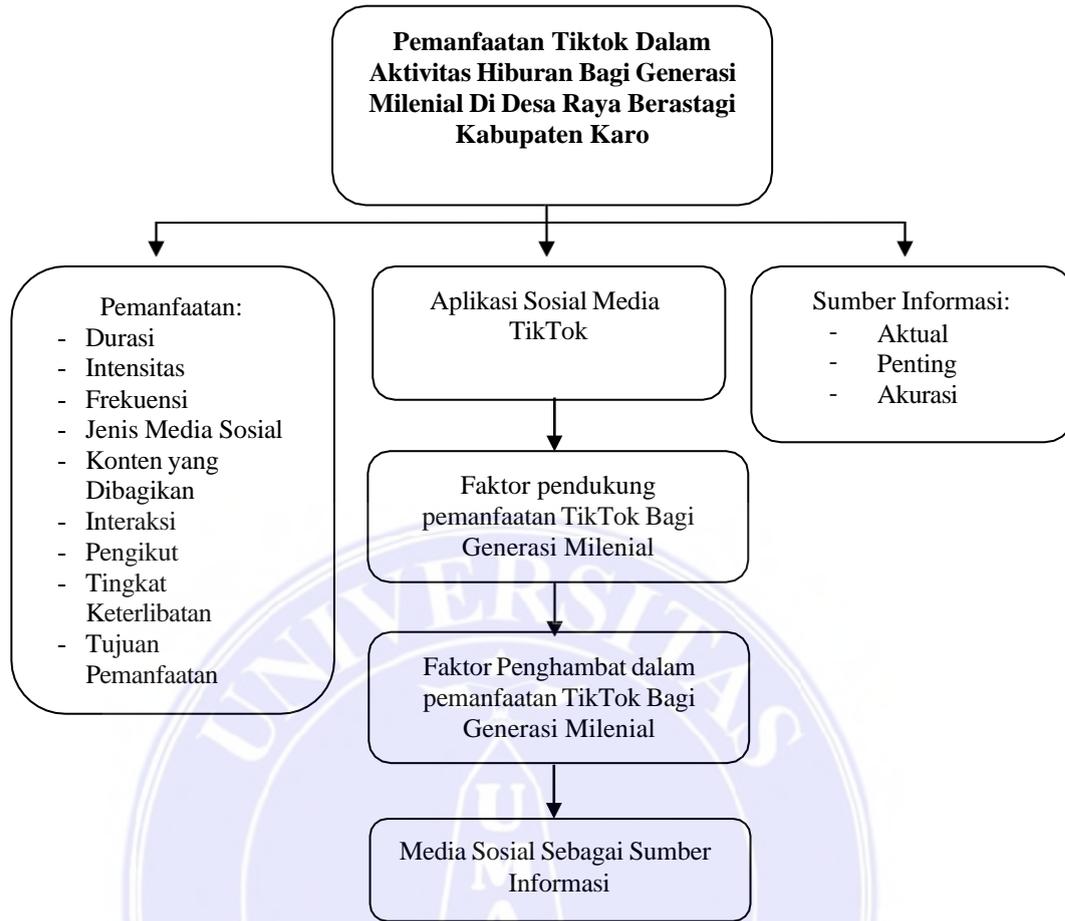
Pemanfaatan Tiktok Dalam Aktivitas Hiburan Bagi Generasi Milenial Di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo, atau di mana pun, dapat membawa berbagai manfaat. Desa Berastagi mungkin memiliki potensi pariwisata yang belum tergali sepenuhnya. Generasi milenial dapat menggunakan TikTok untuk mempromosikan keindahan alam, budaya, dan kegiatan lokal di desa mereka. Video singkat dengan musik dan efek kreatif dapat menarik perhatian lebih banyak orang dan mendorong wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut.

TikTok bisa menjadi platform untuk mempromosikan produk lokal, seperti kerajinan tangan, makanan khas, atau hasil pertanian. Generasi milenial dapat membuat konten yang menarik dan kreatif untuk memperkenalkan produk-produk tersebut kepada audiens yang lebih luas, bahkan mungkin menciptakan kreativitas baru. TikTok tidak hanya tentang hiburan, tetapi juga dapat menjadi sumber pengetahuan. Generasi milenial di Desa Berastagi dapat membuat konten

pendidikan mengenai sejarah lokal, tradisi, dan pengetahuan budaya. Ini bisa menjadi cara yang menyenangkan dan interaktif untuk menyebarkan informasi kepada generasi muda dan masyarakat umum.

Jika Desa Raya memiliki sektor pertanian yang kuat, TikTok bisa digunakan untuk berbagi tips pertanian, teknik bercocok tanam, atau bahkan melakukan promosi produk-produk pertanian. Ini dapat membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pertanian lokal dan memperkuat ekonomi desa. TikTok dapat menjadi alat untuk membangun komunitas dan keterlibatan masyarakat. Generasi milenial dapat membuat tantangan atau kampanye yang melibatkan orang-orang di Desa Berastagi, memperkuat rasa kebersamaan dan kebanggaan terhadap tempat tinggal mereka.





Gambar 1 Model Kerangka pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat jamak dan bersifat sosial, penelitian ini mencari informasi penelitian kepada informan penelitian mengenai objek penelitian melalui wawancara dan pengumpulan dokumentasi dalam (Siyoto, 2015).

“Metode penelitian merupakan aktivitas manusia dalam berusaha untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menjawab segala permasalahan serta menemukan jalan keluar melalui berbagai pendekatan yang dilakukan penelitian” (Siyoto, 2015).

“Metode penelitian adalah suatu metode atau cara yang dilakukan dalam penelitian untuk menemukan jawaban dari sebuah permasalahan yang meliputi pengumpulan permasalahan penelitian, cara mencari informasi penelitian sampai pada penarikan kesimpulan” (Siyoto, 2015).

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi melalui wawancara mendalam dengan Generasi Milenial Di Desa Raya Berastagi.

B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti bisa diperoleh dengan cara wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung (Ambarwati, 2022). Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari

hasil wawancara terhadap pihak-pihak tertentu yang memiliki pengetahuan luas mengenai media sosial sebagai sumber.

Sumber data sekunder adalah jenis data dalam penelitian berdasarkan cara memperolehnya, yang artinya sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan dan situs-situs lain yang ada referensinya dengan penelitian ini.

Informan Penelitian. Informan penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah “teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut (Ahyar, 2020):

a. Metode Wawancara Mendalam (*in-depth Interview*)

Tipe wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan atau informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lain. Keabsahan wawancara adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan. “Metode wawancara mendalam (*in-dept interview*) adalah sama seperti metode wawancara lainnya, hanya peran pewawancara, tujuan wawancara, peran informan dan cara melakukan wawancara yang berbeda dengan wawancara

pada umumnya. Namun apabila wawancara dilakukan secara terbuka, maka wawancara dilakukan dengan informan secara terbuka dimana informan mengetahui kehadiran pewawancara sebagai peneliti yang bertugas melakukan wawancara di lokasi penelitian” (Bungin, 2017).

b. Metode observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Suatu kegiatan pengamatan baru dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria” (Bungin, 2017).

C. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Itu artinya peneliti disini harus memahami tentang metode penelitian kualitatif, menguasai teori dan menambah wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal saat di lapangan (Ambarwati, 2022).

Penentuan informasi dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling Technique* dan *key person*. Pertama yakni “*Purposive Sampling Technique* adalah cara penentuan sejumlah informan sebelum penelitian dilaksanakan dengan menyebutkan secara jelas siapa yang dijadikan informan serta informasi apa yang diinginkan dari masing-masing informan” (Sugiyono, 2022).

Purposive sampling adalah teknik penarikan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022), adapun ciri-ciri atau kriteria yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah informan merupakan Generasi Milenial Di Desa Raya Berastagi yang aktif menggunakan TikTok.

Di bawah ini adalah informan penelitian:

Tabel 3 Informan Penelitian

No	Nama Informan / Akun Tiktok	Jumlah
1	@kokomerah /Wang Koko	1
2	@edwintjoa	1
3	@josua0500 / Josua Manurung	1
4	@irmasrt /irmasirait	1
5	Julia	1
6	Hana Kitabau	1
	Jumlah	6

D. Teknik Analisis Data

Triangulasi adalah teknik menguji keabsahan data penelitian melalui pemanfaatan sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, sehingga dilakukan pengecekan kebenarannya. Teknik mengukur keabsahan data melalui dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber yang merupakan teknik keabsahan data yang mengarahkan pada sumber penelitian adalah informan penelitian, semakin baik informan penelitian maka semakin baik informasi yang didapat untuk menguji kebenaran penelitiannya (Nugrahani, 2014). Teknik ini digunakan dalam pengujian keabsahan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Pemanfaatan TikTok Dalam Aktivitas Hiburan Bagi Generasi Milenial di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo ” berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: kredibilitas,

transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut (Nugrahani, 2014):

1. Uji Kredibilitas Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, anantara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Triangulasi Triangulasi dalam pengujian kredibilas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibelitas data tentang “Pemanfaatan TikTok Dalam Aktivitas Hiburan Bagi Generasi Milenial di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo ” maka Generasi Milenial Di Desa Raya Berastagi. Data dari ketiga sumber tersebut kan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan

yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

- b. Menggunakan bahan referensi bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.
- c. Mengadakan *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data itu pertanda data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Dalam penelitian ini *member check* dilakukan dengan forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut mungkin terjadi pengurangan, penambahan dan kesepakatan data. Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani, agar lebih autentik.

2. Uji Tranferabelitas

Pengujian *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi penelitian naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, sejauhmana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam menyusun laporan ini peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk diaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain. Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, seperti apa suatu hasil penelitian dapat dberlakukan (*transferability*), maka laporan ini memenuhi standar transferabilitas.

3. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, *Dependability* disebut sebagai reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini dependability dilakukan oleh auditor yang

independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *Konfirmability* mirip dengan uji *Dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif ini uji *Confirmability* dilakukan bersamaan dengan uji *Dependability* oleh dosen pembimbing.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui triangulasi data model Miles dan Huberman, adalah sebagai berikut (Nugrahani, 2014).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah dimana peneliti melakukan pemilihan informan yang tepat guna menghasilkan informasi penelitian yang dikaji. Setelah itu data diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang telah diseleksi. Selama pengambilan data dilapangan segala sesuatu harus dicatat dan di dokumentasikan sehingga kebenarannya terukur, setelah itu informasi

di kumpulkan selengkap mungkin sebelum disajikan menjadi data yang relevan untuk dijadikan bahan pertimbangan (Nugrahani, 2014).

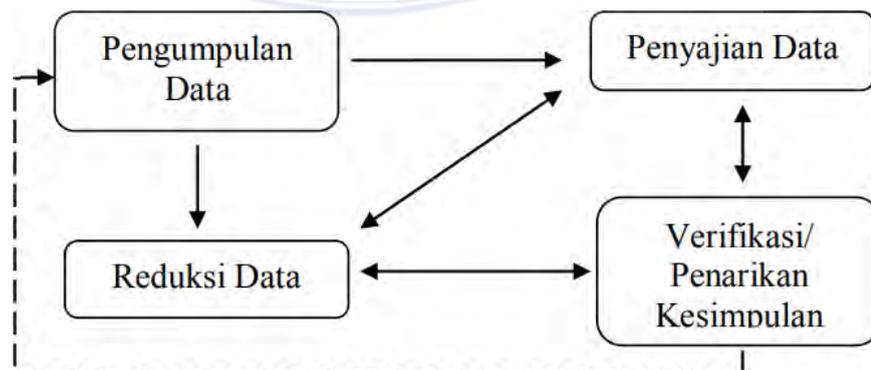
2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan menyajikan data hasil penelitian setelah data terkumpul melalui proses pengumpulan reduksi data. Data disajikan melalui kumpulan informasi penelitian yang mampu dideskripsikan dan dianalisis secara logis melalui perangkaian sistematis dalam menjawab permasalahan penelitian (Nugrahani, 2014).

3. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Proses simpulan atau verifikasi dilakukan melalui langkah-langkah meliputi pemeriksaan data yang sudah dikumpulkan di lapangan, sehingga menghasilkan simpulan sementara yang telah dirumuskan. Penarikan kesimpulan akhir harus diambil sesingkat mungkin serta harus sesuai dengan tema penelitian, tujuan penelitian, pemecahan masalah penelitian, data hasil penelitian serta membandingkan dengan teori penelitian (Nugrahani, 2014).

Kemudian proses analisis interaktif ini disajikan dalam bentuk gambar adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Model Analisis Interaktif Miles Huberman

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Tiktok Dalam Aktivitas Hiburan Bagi Generasi Milenial Di Desa Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan TikTok oleh generasi mileialdi desa raya digunakan sebagai sarana hiburan dan media untuk mengekspresikan kreativitas, baik dalam bentuk video, music, tantangan, maupun konten lucu dan sesuai dengan kebutuhan serta tujuun masing masing individu.
2. Faktor pendukung pemanfaatan Tiktok pada generasi milenial adalah ketersediaan jaringan internet yang stabil dan perangkat teknologi yang memadai, konten yang sesuai dengan minat dan kebutuhan pengguna, adanya kebutuhan hiburan dan mengisi waktu luang.

Faktor penghambatnya adalah keterbatasan pengetahuan dalam memahami cara menggunakan TikTok atau membuat konten yang menarik. Adanya berbagai konten negatif yang tidak terfilter oleh pihak Tiktok, Kekhawatiran tentang privasi dan keamanan data pribadi di platform media sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan langsung mengenai “Pemanfaatan Tiktok Dalam Aktivitas Hiburan Bagi Generasi Milenial Di Desa

Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo” yang dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Generasi Milenial Disarankan untuk menggunakan TikTok secara bijak dengan memilah konten yang bermanfaat serta meningkatkan kemampuan dalam membuat konten posisi dan kreatif.
2. Bagi pengguna baru atau kurang terampil, Perlu adanya pelatihan atau edukasi digital sederhana agar mereka bisa memanfaatkan TikTok dengan lebih optimal dan aman.
3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Agar lebih mengembangkan objek penelitian, lebih bisa menambah pola komunikasinya atau strategi digital di media sosial Tiktok, selain itu lebih memperluas jangkauan informan misalnya dari pemerintahan atau kominfo dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R. P. (2019). Potret Generasi Milenial Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 187-197.
- Ahyar. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (A. Husnu. (ed.); 1 ed.)*. Jakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Ambarwati. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Pati: Al Qalam Media Lestari.
- Annas, W. F. (2019). Pemanfaatan Media Baru Sebagai Media Bisnis. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(1), 99-115.
- Anwar, F. (2017). Perubahan dan Permasalahan Media Sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora*, 1(1), 137–144.
- Aulia, R. (2020). Fenomena Massa Dalam Mencari Informasi Viral Pada Media Sosial. *Jurnal Sains Sosial dan Humonaria*, 4(2).
- Aulia, V. (2022). Pengaruh Konten Video TikTok @aulion Terhadap Perilaku Kreatif Mahasiswa. *Universitas Singaperbangsa*, 16(11).
- Ayanso, A. &. (2015). *Social Media Use in the Public*. Hershey: IGI Global.
- Bayu, C. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1).
- Bulele, W. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. *Jurnal UIB*, 1(1), 1.
- Bulele, Y. N. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1), 656 - 572.
- Bungin, B. (2017). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi,. Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Perdana.
- Dewa, B. S. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun Tiktok Javafoodie). *Khasanah Ilmu: Jurnal Pariwisata dan Budaya*, Volume 12 No 1.
- Eriyanto. (2021). *Analisis Jaringan Media Sosial: Dasar-dasar dan Aplikasi Metode Jaringan Sosial untuk Membedah Percakapan di Media Sosial*. Jakarta: Prenada Media.
- Firamadhina, F. I. (2020). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tik Tok : Tik Tok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Social Work Jurnal*, 10(2), 199 - 208.

- Fotaleno, F. (2021). Collaborating Report dalam Penyajian Berita Pada Media Online Indozone.id dengan Sumber Sosial Media. *Jurnal Media Penyiaran*, 1(1).
- Fransiska, V. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Remaja di Era 4.0. *Jurnal Teknologi Informasi*, 1(1).
- Hasiholan. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19. *Commiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(3).
- Hasiholan, T. P. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 70-80.
- Ibrahim. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Sumber Informasi Pandemi COVID 19. *Jurnal Komunikasi*, 7(2), 79.
- Juwariyah, A. (2021). TikTok Function in the Millennial Era. *International Joint Conference on Arts and Humanities*, 618(24).
- Kosasih, E. (2020). Literasi media sosial dalam masyarakat moderasi beragama dalam situasi pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi*, 2(1).
- Mahardika, S. V. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post Millennial Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok. *Social Science Educational Research*, 2(1), 40-53.
- Nasrullah., R. (2016). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian*. Solo: Cakra Books.
- Nurhalimah. (2019). *Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*. Yogyakarta: Deppublisher.
- Pardianti, M. S. (2022). Pengelolaan Konten Tiktok Sebagai Media Informasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 27(2).
- Pendit. (2018). Ragam Teori Informasi. *Jurnal Crilis*, 1(7).
- Pramitha. (2023). Pengaruh Konten Pada Official Akun TikTok Ruangguru Terhadap Prestasi Belajar Followers. *Jurnal Teroka*, 1(1).
- Puri. (2018). Pola Perilaku Penemuan Informasi. *Jurnal UNAIR*, 1(1).
- Qorib, D. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 7(2), 77.

- Rahardaya, A. I. (2021). Studi Literatur Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Literasi Digital Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis* 3 No 2, 308-319.
- Randani, Y. N. (2021). Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial. *Jurnal Mahasiswa Fiai-Uii, at-Thullab*, 3(1).
- Rohmiyati. (2018). Model Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial. *Jurnal Anuya*, 2(4).
- Rosarita. (2018). *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Setiadi. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi. *Jurnal Komunikasi*, 1(1), 2.
- Simanjourang, R. (2022). The Role Of Social Media Tiktok In Increasingthe Interest In Entrepreneurship In The Millenial Generation. *Journal of Business, Social and Technology(Bustechno)*, 3(1).
- Siyoto, S. &. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sri, Y. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Untuk Pemasaran Bisnis Digital Sebagai Media Promosi. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati. (2018). Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo_allpennliebe). *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 176–185.
- Utama, L. d. (2018). *Penyebab Kominfo Putuskan Blokir TikTok*. Retrieved from <https://www.viva.co.id/digital/digilife/10>.
- Widiastuti. (2019). Berita Viral di Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Media Massa Konvensional. *Jurnal Informasi dan Komunikasi*, 1(1), 27.

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Wawancara dengan Generasi Milenial Di Desa Raya Berastagi

Hari/Tanggal :

Jam :

Nama :

Keterangan :

Pemanfaatan Media Sosial TikTok:

- Durasi

Berapa lama pengguna menghabiskan waktu di *platform* TikTok?. Se jauh mana seseorang terlibat dengan platform TikTok?. Seberapa besar pengaruh TikTok dalam kehidupan sehari-hari?

- Intensitas

Seberapa sering pengguna menggunakan TikTok?. Seberapa sering mereka masuk ke dalam aplikasi?. Seberapa sering mereka memposting atau berinteraksi dengan konten?. Seberapa sering mereka melihat video TikTok?

- Frekuensi

Berapa banyak pengguna yang mengakses konten TikTok dalam periode waktu tertentu?.

- Jenis Media Sosial

Apakah TikTok digunakan secara eksklusif atau sebagai bagian dari rangkaian media sosial yang lebih luas, seperti Instagram, Facebook, atau Twitter?

- Konten yang Dibagikan

Apa jenis konten yang dibagikan atau diunggah oleh pengguna TikTok? Apakah mereka membuat video kreatif, edukatif, atau hiburan?

- Interaksi

Sejauh mana pengguna berinteraksi dengan konten dan pengguna lain di TikTok. Ini termasuk jumlah komentar, like, atau share yang mereka berikan?

- Pengikut

Berapa banyak pengikut yang dimiliki oleh pengguna TikTok, dan kepada siapa mereka mengikuti?

- **Tingkat Keterlibatan**

Seberapa sering pengguna terlibat dalam tren dan tantangan TikTok yang sedang populer?

- **Tujuan Pemanfaatan**

Apa tujuan utama penggunaan TikTok oleh individu. Apakah itu hiburan, hobi, mempromosikan, atau hal lain?

Pertanyaan Tambahan :

1. Apa saja manfaat TikTok dalam Aktivitas Hiburan sehari-hari di Desa Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?
2. Jelaskan manfaat satu per satu, misalnya dari Tiktok Live, Creator TikTok, TikTok Shop dan Affiliator TikTok?
3. Jenis TikTok apa saja yang sering digunakan dalam aktivitas sehari-harinya?
4. Apa saja faktor pendukung pemanfaatan TikTok untuk generasi milenial di Desa Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?
5. Apa saja faktor penghambat pemanfaatan TikTok untuk generasi milenial di Desa Raya Berastagi Kabupaten Karo?

Media Informasi Bagi Generasi Milenial:

- Aktual

Apakah di TikTok menginformasikan tentang peristiwa yang baru terjadi atau berita yang *up-to-date*?. Apakah berita di TikTok yang baru memiliki nilai lebih karena memberikan informasi terkini kepada pembaca? Apakah di TikTok dapat memberikan wawasan yang lebih akurat tentang dunia sekitarnya?

- Penting

Apakah di TikTok adanya relevansinya dengan kepentingan masyarakat?. Apakah di TikTok memiliki dampak signifikan pada masyarakat atau topik yang penting untuk diperbincangkan?. Apakah di TikTok memberikan kontribusi besar dalam memahami peristiwa penting dalam masyarakat dan memberikan wawasan yang lebih dalam?

- Akurasi

Apakah media sosial TikTok mampu memberikan keakuratan berita sangat penting dalam menjaga kredibilitas media dan jurnalis?. Apakah di TikTok mampu memberikan informasi yang tepat, faktual, dan tidak mengandung kesalahan adalah esensi dari jurnalisisme yang etis?. Apakah di media sosial TikTok mampu memastikan bahwa informasi yang disampaikan adalah benar dan dapat dipercayai, dan ini juga membantu mencegah penyebaran berita palsu (hoaks)?

Pertanyaan Tambahan :

1. Seperti apa saja penggunaan TikTok sebagai media sosial di Desa Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?
2. Famanfaatan TikTok yang sudah berjalan seperti apa di Desa Raya Berastagi Kabupaten Karo?
3. Apa latar belakang anda sebagai generasi milenial menggunakan TikTok di Desa Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?
4. Pemanfaatana TikTok untuk generasi milenial dari segi apanya di Desa Raya Berastagi Kabupaten Karo?
5. Bagaimana pengalaman anda dalam memanfaatkan TikTok di Desa Raya Berastagi Kabupaten Karo?

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara bersama @kokomerah /Wang Koko mengenai: Berapa lama pengguna menghabiskan waktu di platform TikTok?. Se jauh mana seseorang terlibat dengan platform TikTok?. Seberapa besar pengaruh TikTok dalam kehidupan sehari-hari?: *Sebagai kreator jelas saya menghabiskan hampir setiap waktunya menggunakan tiktok sebagai media digital marketing untuk penjualan produk saya melalui live streaming di Tiktok Shop. Selain untuk media hiburan juga sebagai media hiburan yang tepat, walaupun beberapa waktu kebelakang pemerintah menutup Tiktok Shop, hal ini menjadi permasalahan bagi kreator.*

Seberapa sering pengguna menggunakan TikTok?. Seberapa sering mereka masuk ke dalam aplikasi?. Seberapa sering mereka memposting atau berinteraksi dengan konten?. Seberapa sering mereka melihat video TikTok?: *Setiap waktu saya menggunakan Tiktok dari berbagai aktivitas saya dijadikan konten, hal ini menjadi kebanggaan saya dalam meraih popularitas yang positif, dulu saya dihina, namun saya saat ini dengan adanya TikTok lebih dihargai dan dikenal semua kalangan. Kalau saya melihat video tidak terlalu sering, namun cenderung menciptakan video konten vlogger.*

Berapa banyak pengguna yang mengakses konten TikTok dalam periode waktu tertentu?: *Saya memiliki pengikut 1,8 Juta dan yang menyukai sebanyak 70 juta, yahh lumayan banyak yang mengakses konten saya.*

Apakah TikTok digunakan secara eksklusif atau sebagai bagian dari rangkaian media sosial yang lebih luas, seperti Instagram, Facebook, atau Twitter?: *Jelas, namun saat ini saya lebih memilih TikTok dalam membuat konten kreator khususnya, dimana TikTok lebih memberikan kebebasan, namun tetap ada aturan yang harus ditaati supaya akun tidak dihapus oleh TikTok.*

Apa jenis konten yang dibagikan atau diunggah oleh pengguna TikTok? Apakah mereka membuat video kreatif, edukatif, atau hiburan?: *Saya pribadi mengunggah aktivitas sehari-hari saya, namun yang tadinya iseng malahan banyak yang menyukai dari tadinya banyak yang tidak menyukai, saya mengerti bahwa selera penonton berbeda-beda dan yang tidak menyukai hal yang wajar saja.*

Sejauh mana pengguna berinteraksi dengan konten dan pengguna lain di TikTok. Ini termasuk jumlah komentar, like, atau share yang mereka berikan?: *Kalau saya itu cenderung tidak memperhatikan konten orang lain hanya sebatas lewat saja, namun saya cenderung yang membuat konten dan fokus pada karya sendiri, dan tidak menyangka banyak yang menyukai dan menjadi pengikut saya.*

Berapa banyak pengikut yang dimiliki oleh pengguna TikTok, dan kepada siapa mereka mengikuti?: *Kalau saya hanya kurang lebih 1 juta pengikut, cenderung mereka mengikuti apa yang mereka suka, kalau konten saya itu kan cenderung vlogger cerita aktivitas saya sendiri maka dari itu sifatnya bebas namun tidak berhubungan dengan unsur yang melanggar budaya.*

Seberapa sering pengguna terlibat dalam tren dan tantangan TikTok yang sedang populer?: *sering dan saya sering memenangkannya, awalnya iseng saja namun ternyata banyak yang suka.*

Apa tujuan utama penggunaan TikTok oleh individu. Apakah itu hiburan, hobi, mempromosikan, atau hal lain?: *Kalau saya cenderung sebagai media hiburan saja, namun dari situ bisa menghasilkan uang.*

Aktual

Apakah di TikTok menginformasikan tentang peristiwa yang baru terjadi atau berita yang *up-to-date*?. Apakah berita di TikTok yang baru memiliki nilai lebih karena memberikan informasi terkini kepada pembaca? Apakah di TikTok dapat memberikan wawasan yang lebih akurat tentang dunia sekitarnya?: *Menurut saya semua informasi atau postingan di Tiktok itu bermacam-macam, ada yang benar-benar fakta dan ada juga yang hanya sebatas konten atau rekayasa, seperti halnya dalam berita banyak sekali berita hoaks, sebagai pengguna tentu saja merasa bingung mana yang benar dan tidak, namun saya probadi tidak menghiraukan itu saya berfokus pada karya saya sendiri*

Penting

Apakah di TikTok adanya relevansinya dengan kepentingan masyarakat?. Apakah di TikTok memiliki dampak signifikan pada masyarakat atau topik yang penting untuk diperbincangkan?. Apakah di TikTok memberikan kontribusi besar dalam memahami peristiwa penting dalam masyarakat dan memberikan wawasan yang lebih dalam?: *Kalau secara umum untuk masyarakat tentu sebagai media hiburan, namun dampaknya jelas jika diambil positif yang pasti baik, namun kebanyakan banyak sisi negatifnya khususnya dalam hal konten yang dibuat banyak yang kurang mendidik dan anak pun bisa melihatnya.*

Akurasi

Apakah media sosial TikTok mampu memberikan keakuratan berita sangat penting dalam menjaga kredibilitas media dan jurnalis?. Apakah di TikTok mampu memberikan informasi yang tepat, faktual, dan tidak mengandung kesalahan adalah esensi dari jurnalisisme yang etis?. Apakah di media sosial TikTok mampu memastikan bahwa informasi yang disampaikan adalah benar dan dapat dipercayai, dan ini juga membantu mencegah penyebaran berita palsu (hoaks)?: *Kalau Tiktok cenderung bukan sebagai media penyampaian berita yang akurat, karena banyak berita yang sejenis namun keberannya tidak bisa dipertanggungjawabkan, hanya sebagai konten kreator saja, walaupun dari segi efisiensi Tiktok mampu menjangkau secara global dalam menyebarkan informasi.*

Seperti apa saja penggunaan TikTok sebagai media sosial di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Saya kan tinggal di wilayah tersebut, banyak saya melihat orang berjoget di jalanan, hal ini sedang melakukan live Tiktok dan ada juga yang sedang berjualan sebagai media hiburan, tentu saja kalau penggunaan jelas berbeda-beda seperti saya digunakan sebagai media hiburan.*

Famanfaatan TikTok yang sudah berjalan seperti apa di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Menurut saya ya berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi dan kebutuhan, setiap orang berbeda-beda penggunaannya ada sebagai konten dan ada juga sebagai media hiburan.*

Latar belakang anda sebagai generasi milenial menggunakan TikTok di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Kalau saya sebagai media hiburan mengisi waktu luang saya dengan hasil konten yang memang bisa diterima masyarakat atau tidak bisa, karena tidak semua konten yang saya buat diterima, bahkan tidak jarang banyak konten saya yang dihapus pihak tiktok.*

Pemanfaatana TikTok untuk generasi milenial dari segi apanya di Desa Raya Berastagi Kabupaten Karo?: *Untuk generasi milenial tentu saja untuk digunakan sebagai media hiburan, walaupun tidak ada produk yang dijual kita bisa menghasilkan uang dari live, hasil koin tersebut bisa ditukar dengan niminal uang.*

Bagaimana pengalaman anda dalam memanfaatkan TikTok di Desa Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Biasa saja hanya saja adanya pengisi waktu luang saya.*

Berdasarkan hasil wawancara bersama @edwintjoa mengenai:

Berapa lama pengguna menghabiskan waktu di platform TikTok?. Se jauh mana seseorang terlibat dengan platform TikTok?. Seberapa besar pengaruh TikTok dalam kehidupan sehari-hari?: *ya sesuai kebutuhan saja, terlebih konten saya kan isinya perjalanan wisata khususnya Desa Berastagi itu sendiri*

Seberapa sering pengguna menggunakan TikTok?. Seberapa sering mereka masuk ke dalam aplikasi?. Seberapa sering mereka memposting atau berinteraksi dengan konten?. Seberapa sering mereka melihat video TikTok?: *Sering khususnya saat melakukan perjalanan wisata*

Berapa banyak pengguna yang mengakses konten TikTok dalam periode waktu tertentu?: *Kalau saya pengikutnya hanya sedikit masih 200 ribuan tidak terlalu banyak.*

Apakah TikTok digunakan secara eksklusif atau sebagai bagian dari rangkaian media sosial yang lebih luas, seperti Instagram, Facebook, atau Twitter?: *Bukan berbeda lagi kalau Tiktok walaupun da aturan cenderung lebih bebas.*

Apa jenis konten yang dibagikan atau diunggah oleh pengguna TikTok? Apakah mereka membuat video kreatif, edukatif, atau hiburan? : *Saya pribadi membuat konten untuk hiburan yang melihat dan memberikan pengetahuan akan wisata disana khususnya di sektor pariwisata.*

Sejauh mana pengguna berinteraksi dengan konten dan pengguna lain di TikTok. Ini termasuk jumlah komentar, like, atau share yang mereka berikan?: *saya hanya melihat saja tanpa mempelajari isi dari konten tersebut*

Berapa banyak pengikut yang dimiliki oleh pengguna TikTok, dan kepada siapa mereka mengikuti?: *Pengikut saya 27,7 ribu, Namun yang menyukai cenderung banyak yang menyukai yaitu di atas yang mengikuti.*

Seberapa sering pengguna terlibat dalam tren dan tantangan TikTok yang sedang populer?: *Jelas saya selalu mengevaluasi perkembangan zaman saat ini jangan sampai konten yang saya buat tidak menarik dan tidak disukai orang.*

Apa tujuan utama penggunaan TikTok oleh individu. Apakah itu hiburan, hobi, mempromosikan, atau hal lain: *Untuk hiburan kalau saya, dimana dari setiap kontennya berisikan pemahanan dari tujuannya.*

Aktual

Apakah di TikTok menginformasikan tentang peristiwa yang baru terjadi atau berita yang *up-to-date*?. Apakah berita di TikTok yang baru memiliki nilai lebih karena memberikan informasi terkini kepada pembaca? Apakah di TikTok dapat memberikan wawasan yang lebih akurat tentang dunia sekitarnya? *Jelas iya, namun banyak berita yang diubah tidak sesuai fakta demi hasil yang dicapai.*

Penting

Apakah di TikTok adanya relevansinya dengan kepentingan masyarakat?. Apakah di TikTok memiliki dampak signifikan pada masyarakat atau topik yang penting untuk diperbincangkan?. Apakah di TikTok memberikan kontribusi besar dalam memahami peristiwa penting dalam masyarakat dan memberikan wawasan yang lebih dalam?: *Jelas ada, kebanyakan masyarakat menjadikan media hiburan dan mencari informasi, namun dampaknya informasi yang dihasilkan ada yang relevan dan tidak, sehingga kita yang melihat harus pandai menilai kebenarannya.*

Akurasi

Apakah media sosial TikTok mampu memberikan keakuratan berita sangat penting dalam menjaga kredibilitas media dan jurnalis?. Apakah di TikTok mampu memberikan informasi yang tepat, faktual, dan tidak mengandung kesalahan adalah esensi dari jurnalisme yang etis?. Apakah di media sosial TikTok mampu memastikan bahwa informasi yang disampaikan adalah benar dan dapat dipercayai, dan ini juga membantu mencegah penyebaran berita palsu (hoaks)?: *Menurut saya tidak, cenderung di tiktok itu banyak yang menyebarkan informasi yang memang tidak benar kebenarannya, hanya saja mencari keeneran semata dan ingin banyak yang lihat atau menyukai, namun bukan berarti semua informasi di tiktok tidak benar, ada juga yang benarnya namun secara garis besar seperti itu yang saya analisis.*

Seperti apa saja penggunaan TikTok sebagai media sosial di Desa Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Saya hanya mengesplor wilayah Desa Berastagi dan fenomena alamnya, namun ada juga sebagai konten traveling khususnya dalam mengenalkan aneka alam dan budaya.*

Pemanfaatan TikTok yang sudah berjalan seperti apa di Desa Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Sebagai warga disana jelas jika ntuk saya ya hanya sebagai konen kreator dan ada juga yang meng endorse*

Apa latar belakang anda sebagai generasi milenial menggunakan TikTok di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Kalau saya hanya sebatas hiburan dan konten vlogger, situasional saja yah jika pemanfaatan*

Pemanfaatana TikTok untuk generasi milenial dari segi apanya di Desa Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *TikTok dapat membantu generasi milenial di Desa Raya Berastagi untuk tetap terhubung dengan teman dan keluarga, baik di dalam desa maupun di luar daerah. Mereka dapat berbagi momen-momen penting dan berkomunikasi melalui video.*

Bagaimana pengalaman anda dalam memanfaatkan TikTok di Desa Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Saya tidak memiliki pengalaman pribadi atau akses langsung ke lokasi tertentu seperti Desa Raya Berastagi, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo. Namun, saya dapat memberikan gambaran berdasarkan informasi umum dan data yang tersedia tentang bagaimana TikTok dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di desa tersebut*

Berdasarkan hasil wawancara bersama @josua0500 / Josua Manurung mengenai

Berapa lama pengguna menghabiskan waktu di *platform* TikTok?. Se jauh mana seseorang terlibat dengan platform TikTok?. Seberapa besar pengaruh TikTok dalam kehidupan sehari-hari?: *Kalau saya tidak terlalu lama, karena isi konten saya hanya mengenalkan keindahan alam suatu wilayah saja, hanya sebagai hiburan saja*

Seberapa sering pengguna menggunakan TikTok?. Seberapa sering mereka masuk ke dalam aplikasi?. Seberapa sering mereka memposting atau berinteraksi dengan konten?. Seberapa sering mereka melihat video TikTok?: *kalau saya jarang hanya sebagai hiburan saja*

Berapa banyak pengguna yang mengakses konten TikTok dalam periode waktu tertentu?. : Kalau saya memiliki pengikut sebanyak 36,6 ribu dengan yang menyukai 1,2 Juta, masih relatif sedikit karena saya jarang melakukan posting, saya memilih objek yang indah dan dijadikan konten.

Apakah TikTok digunakan secara eksklusif atau sebagai bagian dari rangkaian media sosial yang lebih luas, seperti Instagram, Facebook, atau Twitter?: *Menurut saya tidak, tiktok sudah mencakup semuanya, media sosialnya ada dan hiburannya ada.*

Apa jenis konten yang dibagikan atau diunggah oleh pengguna TikTok? Apakah mereka membuat video kreatif, edukatif, atau hiburan?: *Cenderung saya edukatif memberikan pengetahuan akan wilayah dan alam sekitar dan bisa juga sebagai media hiburan*

Sejauh mana pengguna berinteraksi dengan konten dan pengguna lain di TikTok. Ini termasuk jumlah komentar, like, atau share yang mereka berikan?: *Saya hanya fokus pada diri sendiri saja khususnya pada konten pengenalan alam sekitar khususnya Desa Berastagi.*

Berapa banyak pengikut yang dimiliki oleh pengguna TikTok, dan kepada siapa mereka mengikuti?: *Pengikut sebanyak 36,6 ribu, kebanyakan mereka mengikuti apa yang mereka suka atau sebagai hiburan.*

Seberapa sering pengguna terlibat dalam tren dan tantangan TikTok yang sedang populer?: *Sangat jarang kalau saya, saya berfokus pada alam saja atau pengenalan lingkungan.*

Apa tujuan utama penggunaan TikTok oleh individu. Apakah itu hiburan, hobi, mempromosikan, atau hal lain?: *Kalau saya hanya hiburan saja dan bagaimana yang menggunakannya saja*

Aktual

Apakah di TikTok menginformasikan tentang peristiwa yang baru terjadi atau berita yang *up-to-date*?. Apakah berita di TikTok yang baru memiliki nilai lebih karena memberikan informasi terkini kepada pembaca? Apakah di TikTok dapat memberikan wawasan yang lebih akurat tentang dunia sekitarnya?: *Tidak juga kadang berita di tiktok itu itu saja hanya merubah tanggal dan untuk kepentingan kontennya saja, dan kebanyakan berita yang dibuat tidak sesuai dengan faktanya.*

Penting

Apakah di TikTok adanya relevansinya dengan kepentingan masyarakat?. Apakah di TikTok memiliki dampak signifikan pada masyarakat atau topik yang penting untuk diperbincangkan?. Apakah di TikTok memberikan kontribusi besar dalam memahami peristiwa penting dalam masyarakat dan memberikan wawasan yang lebih dalam?: *TikTok sering digunakan untuk menyebarkan informasi tentang berita dan peristiwa terkini. Pengguna dapat membuat dan membagikan video yang melaporkan berita atau memberikan update tentang situasi yang sedang berlangsung, meskipun sering kali informasi ini harus diverifikasi lebih lanjut. Salah satu tantangan utama adalah potensi penyebaran informasi yang salah atau tidak terverifikasi. Meskipun TikTok dapat menjadi sumber berita dan informasi, penting untuk memverifikasi kebenaran informasi yang didapatkan dari platform ini.*

Akurasi

Apakah media sosial TikTok mampu memberikan keakuratan berita sangat penting dalam menjaga kredibilitas media dan jurnalis?. Apakah di TikTok mampu memberikan informasi yang tepat, faktual, dan tidak mengandung kesalahan adalah esensi dari jurnalisisme yang etis?. Apakah di media sosial TikTok mampu memastikan bahwa informasi yang disampaikan adalah benar dan dapat dipercayai, dan ini juga membantu mencegah penyebaran berita palsu (hoaks)?: *Informasi di TikTok sering kali tidak memiliki verifikasi atau sumber yang jelas. Jurnalis dan media tradisional biasanya menjalani proses verifikasi dan memiliki standar editorial, yang tidak selalu diterapkan di TikTok. Beberapa platform, termasuk TikTok, telah mulai mengimplementasikan fitur fact-checking dan label peringatan pada konten yang mungkin tidak akurat. Namun, efektivitas fitur ini dalam mencegah penyebaran berita palsu masih menjadi tantangan.*

Seperti apa saja penggunaan TikTok sebagai media sosial di Desa Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Kalau saya kan hanya tinggal di wilayah itu, itupun hanya beberapa lama dan suka merantau, konten saya afokus di pengenalan alam, cenderung mengenalkan alam sekitar saja.*

Pemanfaatan TikTok yang sudah berjalan seperti apa di Desa Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *pemanfaatannya ya berjalan seperti biasa sesuai kebutuhan saja, disini kebanyakan hanya sebagai hiburan.*

Apa latar belakang anda sebagai generasi milenial menggunakan TikTok di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Hanya hiburan kalau saya dan media informasi, itupun saya filter dulu apakah benar atau tidaknya*

Pemanfaatana TikTok untuk generasi milenial dari segi apanya di Desa Raya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Menurut saya dari segi manfaatnya, dimana tiktok bisa dimanfaatkan untuk hiburan juga jika relevan sebagai media komunikasi dan informasi, dimana trend viral bisa digunakan.*

Bagaimana pengalaman anda dalam memanfaatkan TikTok di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Biasa saja kalau saya pemanfaatannya ahany sebatas hiburan saja dan memberikan wawasan terhadap keindahan alam sekitar khususnya Desa Berastagi.*

Berdasarkan hasil wawancara bersama @irmasrt /irmasirait mengenai

Berapa lama pengguna menghabiskan waktu di *platform* TikTok?. Seberapa mana seseorang terlibat dengan platform TikTok?. Seberapa besar pengaruh TikTok dalam kehidupan sehari-hari?: *Kalau saya ya situasional, terlebih saya bukan creator yang baik, hanya saja setiap aktivitas saya dijadikan konten saja pada aktivitas sehari-hari baik di rumah, kampus maupun sedang bersama teman-teman.*

Seberapa sering pengguna menggunakan TikTok?. Seberapa sering mereka masuk ke dalam aplikasi?. Seberapa sering mereka memposting atau berinteraksi dengan konten?. Seberapa sering mereka melihat video TikTok?: *Cukup sering, karena saya suka menggunakan efek di dalamnya dalam setiap aktivitas yang dijadikan konten.*

Berapa banyak pengguna yang mengakses konten TikTok dalam periode waktu tertentu?: *Ga banya masih sekitar 6 ribuan, terlebih saya bukan kreator hanya sebagai pengguna saja yang memanfaatkan fasilitas Tiktok.*

Apakah TikTok digunakan secara eksklusif atau sebagai bagian dari rangkaian media sosial yang lebih luas, seperti Instagram, Facebook, atau Twitter?: *Engga juga saya menggunakan tiktok hanya sebagai media hiburan saya juga menggunakan instagram dan facebook namun sepertinya memiliki fungsi yang hampir sama namun dengan platform yang berbeda, kalau twitter sih sekarang logonya juga sudah berubah menjadi X, agak susah penggunaannya, kalau tiktok relatif mudah penggunaan filter pun dan efek relatif mudah.*

Apa jenis konten yang dibagikan atau diunggah oleh pengguna TikTok? Apakah mereka membuat video kreatif, edukatif, atau hiburan?: *Hanya hiburan aktivitas sehari-hari saja*

Sejauh mana pengguna berinteraksi dengan konten dan pengguna lain di TikTok. Ini termasuk jumlah komentar, like, atau share yang mereka berikan?: *Ah hanya sedikit kalau saya hanya selewat selewat saja jika menggunakan tiktok.*

Berapa banyak pengikut yang dimiliki oleh pengguna TikTok, dan kepada siapa mereka mengikuti?: *Cuman 6 ribuan saja karena saya kurang fokus dalam tema konten yang saya buat sehingga kurangbisa menjangkaunya.*

Seberapa sering pengguna terlibat dalam tren dan tantangan TikTok yang sedang populer?: *Jarang kalau saya hanya fokus pada konten saya sendiri.*

Apa tujuan utama penggunaan TikTok oleh individu. Apakah itu hiburan, hobi, mempromosikan, atau hal lain?: *hanya hiburan saja kalau saya.*

Aktual

Apakah di TikTok menginformasikan tentang peristiwa yang baru terjadi atau berita yang *up-to-date*?. Apakah berita di TikTok yang baru memiliki nilai lebih karena memberikan informasi terkini kepada pembaca? Apakah di TikTok dapat memberikan wawasan yang lebih akurat tentang dunia sekitarnya?: *TikTok memungkinkan pengguna untuk segera membagikan video tentang peristiwa yang baru terjadi, sering kali dalam waktu nyata. Ini membuat TikTok menjadi saluran yang efektif untuk mendapatkan pembaruan cepat tentang berita dan peristiwa terkini.*

Penting

Apakah di TikTok adanya relevansinya dengan kepentingan masyarakat?. Apakah di TikTok memiliki dampak signifikan pada masyarakat atau topik yang penting untuk diperbincangkan?. Apakah di TikTok memberikan kontribusi besar dalam memahami peristiwa penting dalam masyarakat dan memberikan wawasan yang lebih dalam?: *TikTok memiliki potensi untuk memberikan informasi terkini dan berita terbaru dengan cepat, serta memberikan berbagai perspektif tentang peristiwa dan isu-isu penting. Namun, karena kurangnya verifikasi dan standar jurnalisme yang ketat, informasi di TikTok tidak selalu akurat atau lengkap. Pengguna harus menyadari risiko terkait berita palsu dan memverifikasi informasi melalui sumber yang terpercaya. Meskipun TikTok dapat menawarkan wawasan yang berguna, terutama dalam hal perspektif yang berbeda dan reaksi cepat terhadap peristiwa, penting untuk memadukan informasi dari TikTok dengan sumber berita yang lebih terverifikasi dan mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih akurat dan berimbang tentang dunia sekitarnya.*

Akurasi

Apakah media sosial TikTok mampu memberikan keakuratan berita sangat penting dalam menjaga kredibilitas media dan jurnalis?. Apakah di TikTok mampu memberikan informasi yang tepat, faktual, dan tidak mengandung kesalahan adalah esensi dari jurnalisme yang etis?. Apakah di media sosial TikTok mampu memastikan bahwa informasi yang disampaikan adalah benar dan dapat dipercayai, dan ini juga membantu mencegah penyebaran berita palsu (hoaks)?: *TikTok tidak selalu dapat memastikan keakuratan berita atau memenuhi standar jurnalisme etis yang tinggi. Meskipun platform ini dapat memberikan pembaruan cepat tentang berita dan peristiwa terkini serta menawarkan berbagai perspektif, ada risiko penyebaran informasi yang tidak akurat atau hoaks. Kredibilitas media dan jurnalis sering kali bergantung pada proses verifikasi yang ketat dan pedoman etika, yang tidak selalu diterapkan di TikTok.*

Seperti apa saja penggunaan TikTok sebagai media sosial di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Di Desa Raya Berastagi, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, TikTok dapat digunakan secara bervariasi untuk penyebaran informasi lokal, promosi usaha kecil, hiburan, dan pendidikan. Meskipun ada tantangan terkait infrastruktur dan keterampilan digital, TikTok menawarkan peluang untuk meningkatkan konektivitas komunitas dan mempromosikan budaya lokal. Penggunaan platform ini dapat memfasilitasi interaksi sosial dan pemberdayaan komunitas, serta memberikan platform untuk berbagi dan mempromosikan aspek-aspek penting dari kehidupan di desa.*

Famanfaatan TikTok yang sudah berjalan seperti apa di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Di Desa Raya Berastagi, TikTok dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk promosi usaha kecil, penyebaran informasi lokal, hiburan, dan pemberdayaan komunitas. Meskipun ada tantangan terkait infrastruktur dan keterampilan digital, TikTok menawarkan potensi besar untuk meningkatkan konektivitas, mendukung ekonomi lokal, dan mempromosikan budaya desa. Pemanfaatan TikTok yang efektif di desa tersebut akan bergantung pada bagaimana masyarakat dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.*

Apa latar belakang anda sebagai generasi milenial menggunakan TikTok di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Hanya sebatas hiburan dan mengisi waktu luang saja*

Pemanfaatana TikTok untuk generasi milenial dari segi apanya di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Kalau menurut saya dari segi fitur dan fasilitas yang diberikan tiktok dalam bermedia sosial khususnya dlaam membuat konten.*

Bagaimana pengalaman anda dalam memanfaatkan TikTok di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Biasa saja, hanya saja ada media hiburan jika sedang penat atau mengisi waktu luang saja.*

Berdasarkan hasil wawancara bersama Julia mengenai

Berapa lama pengguna menghabiskan waktu di *platform* TikTok?. Se jauh mana seseorang terlibat dengan platform TikTok?. Seberapa besar pengaruh TikTok dalam kehidupan sehari-hari?: *Sebagai pengguna saja saya hanya menghabiskan waktu untuk melihat-lihat video saja*

Seberapa sering pengguna menggunakan TikTok?. Seberapa sering mereka masuk ke dalam aplikasi?. Seberapa sering mereka memposting atau berinteraksi dengan konten?. Seberapa sering mereka melihat video TikTok?: *Hanya pada waktu luang saja kalau saya karena saya bukan konten creator.*

Berapa banyak pengguna yang mengakses konten TikTok dalam periode waktu tertentu?: *Ah baru seribuan sedikit dan apa yang di posting saya hanya postingan biasa.*

Apakah TikTok digunakan secara eksklusif atau sebagai bagian dari rangkaian media sosial yang lebih luas, seperti Instagram, Facebook, atau Twitter?: *Tidak, saya tidak berfokus hanya sebagai hiburan saja.*

Apa jenis konten yang dibagikan atau diunggah oleh pengguna TikTok? Apakah mereka membuat video kreatif, edukatif, atau hiburan?: *Hanya aktivitas sehari-hari saja.*

Sejauh mana pengguna berinteraksi dengan konten dan pengguna lain di TikTok. Ini termasuk jumlah komentar, like, atau share yang mereka berikan?: *Tidak terlalu kalau saya dan tidak memperhatikan konten orang lain.*

Berapa banyak pengikut yang dimiliki oleh pengguna TikTok, dan kepada siapa mereka mengikuti?: *Cuman seribuan tidak banyak itupun kebanyakan saya yang mengikuti*

Seberapa sering pengguna terlibat dalam tren dan tantangan TikTok yang sedang populer?: *Sangat jarang kalau saya, hanya melihat-lihat saja.*

Apa tujuan utama penggunaan TikTok oleh individu. Apakah itu hiburan, hobi, mempromosikan, atau hal lain?: *Sebagai media hiburan kalau saya.*

Aktual

Apakah di TikTok menginformasikan tentang peristiwa yang baru terjadi atau berita yang *up-to-date*?. Apakah berita di TikTok yang baru memiliki nilai lebih karena memberikan informasi terkini kepada pembaca? Apakah di TikTok dapat memberikan wawasan yang lebih akurat tentang dunia sekitarnya?: *Tidak terlalu mendalami informasi dari tiktok, karena kebanyakan bohong.*

Penting

Apakah di TikTok adanya relevansinya dengan kepentingan masyarakat?. Apakah di TikTok memiliki dampak signifikan pada masyarakat atau topik yang penting untuk diperbincangkan?. Apakah di TikTok memberikan kontribusi besar dalam memahami peristiwa penting dalam masyarakat dan memberikan wawasan yang lebih dalam?: *Jelas ada pentingnya, namun sesuai penggunaannya misal orang ingin hiburan ya menggunakan tiktok kreator, ingin meningkatkan popularitas ya menggunakan konten kreator.*

Akurasi

Apakah media sosial TikTok mampu memberikan keakuratan berita sangat penting dalam menjaga kredibilitas media dan jurnalis?. Apakah di TikTok mampu memberikan informasi yang tepat, faktual, dan tidak mengandung kesalahan adalah esensi dari jurnalisme yang etis?. Apakah di media sosial TikTok mampu memastikan bahwa informasi yang disampaikan adalah benar dan dapat dipercayai, dan ini juga membantu mencegah penyebaran berita palsu (hoaks)?. *Tidak menurut saya, karena setiap konten jarang ada sumbernya yang relevan.*

Seperti apa saja penggunaan TikTok sebagai media sosial di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Sebagai hiburan saja sih kalau saya.*

Pemanfaatan TikTok yang sudah berjalan seperti apa di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Kebanyakan anak-anak remaja ya membuat konten biasa saja aktivitas sehari-hari.*

Apa latar belakang anda sebagai generasi milenial menggunakan TikTok di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Mengisi waktu luang saja*

Pemanfaatana TikTok untuk generasi milenial dari segi apanya di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Bagaimana orangnya, kalau saya hanya sebatas hiburan saja dan mengisi waktu luang bersama kawan.*

Bagaimana pengalaman anda dalam memanfaatkan TikTok di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Biasa saja kalau saya, hanya saja tiktok memberikan kemudahan dalam upload konten dengan efeknya.*

Berdasarkan hasil wawancara bersama Hana Kitabau mengenai

Berapa lama pengguna menghabiskan waktu di platform TikTok?. Se jauh mana seseorang terlibat dengan platform TikTok?. *Seberapa besar pengaruh TikTok dalam kehidupan sehari-hari?: Hanya sebentar kalau saya, selewat-selewat saja*

Seberapa sering pengguna menggunakan TikTok?. Seberapa sering mereka masuk ke dalam aplikasi?. Seberapa sering mereka memposting atau berinteraksi dengan konten?. Seberapa sering mereka melihat video TikTok?: *Tidak sering cuman kalau memposting ya suka, namun itu postingan biasa tidak seperti konten kreator hanya aktivitas biasa.*

Berapa banyak pengguna yang mengakses konten TikTok dalam periode waktu tertentu?: *Ah sedikit kalau saya hanya 2 ribuan itupu banyak mengikuti saya ke orang lain.*

Apakah TikTok digunakan secara eksklusif atau sebagai bagian dari rangkaian media sosial yang lebih luas, seperti Instagram, Facebook, atau Twitter?: *Tidak kalau saya hanya waktu luang saja.*

Apa jenis konten yang dibagikan atau diunggah oleh pengguna TikTok? Apakah mereka membuat video kreatif, edukatif, atau hiburan?: *Hanya postingan biasa kalau saya aktivitas sehari-hari.*

Sejauh mana pengguna berinteraksi dengan konten dan pengguna lain di TikTok. Ini termasuk jumlah komentar, like, atau share yang mereka berikan?: *Hanya melihat-lihat saja kalau saya jika ada yang disukai maka like ika tidak yang tidak.*

Seberapa sering pengguna terlibat dalam tren dan tantangan TikTok yang sedang populer?: *Tidak pernah kalau saya*

Apa tujuan utama penggunaan TikTok oleh individu. Apakah itu hiburan, hobi, mempromosikan, atau hal lain?: *Mengisi waktu luang saja dan hiburan*

Aktual

Apakah di TikTok menginformasikan tentang peristiwa yang baru terjadi atau berita yang *up-to-date*?. Apakah berita di TikTok yang baru memiliki nilai lebih karena memberikan informasi terkini kepada pembaca? Apakah di TikTok dapat memberikan wawasan yang lebih akurat tentang dunia sekitarnya?: *TikTok memungkinkan pengguna untuk segera membagikan video tentang peristiwa yang baru terjadi. Ini berarti platform ini dapat memberikan pembaruan cepat tentang berita dan peristiwa terkini.*

Penting

Apakah di TikTok adanya relevansinya dengan kepentingan masyarakat?. Apakah di TikTok memiliki dampak signifikan pada masyarakat atau topik yang penting untuk diperbincangkan?. Apakah di TikTok memberikan kontribusi besar dalam memahami peristiwa penting dalam masyarakat dan memberikan wawasan yang lebih dalam?: *TikTok memungkinkan individu dan komunitas untuk berbagi informasi yang relevan dan penting secara lokal, seperti acara komunitas, kebijakan baru, atau kegiatan sosial. Ini membantu menciptakan rasa komunitas dan konektivitas di antara pengguna.*

Akurasi

Apakah media sosial TikTok mampu memberikan keakuratan berita sangat penting dalam menjaga kredibilitas media dan jurnalis?. Apakah di TikTok mampu memberikan informasi yang tepat, faktual, dan tidak mengandung kesalahan adalah esensi dari jurnalisisme yang etis?. Apakah di media sosial TikTok mampu memastikan bahwa informasi yang disampaikan adalah benar dan dapat dipercayai, dan ini juga membantu mencegah penyebaran berita palsu (hoaks)?: *TikTok memiliki relevansi yang signifikan dengan kepentingan masyarakat dan dampak besar pada topik-topik penting. Platform ini memungkinkan penyebaran informasi yang cepat, mobilisasi untuk kampanye sosial, dan diskusi tentang isu-isu sosial. Namun, meskipun TikTok dapat memberikan perspektif beragam dan meningkatkan kesadaran tentang peristiwa dan isu penting, pengguna harus berhati-hati terhadap risiko terkait akurasi dan kedalaman informasi. Untuk memahami peristiwa penting dengan lebih baik dan*

mendapatkan wawasan yang lebih mendalam, penting untuk memverifikasi informasi yang ditemukan di TikTok melalui sumber berita yang terpercaya dan terverifikasi. Menggabungkan perspektif dari TikTok dengan informasi dari sumber berita tradisional dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang topik dan peristiwa yang relevan.

Seperti apa saja penggunaan TikTok sebagai media sosial di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Kebanyakan hanya pengguna saja sih yang melihat melihat, yang berfokus pad akonten kreator hanya sedikit.*

Pemanfaatan TikTok yang sudah berjalan seperti apa di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Bagaimana orangnya yang menggunakan yah kalau itu kalau saya pribadi hanya hiburan sih*

Apakah latar belakang anda sebagai generasi milenial menggunakan TikTok di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Hanya sbegai media hiburan.*

Dari segi apanya di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Pemanfaatana TikTok untuk generasi milenial da Di Desa Raya Berastagi, TikTok memberikan manfaat besar bagi generasi milenial dalam hal hiburan, kreativitas, pendidikan, pemberdayaan ekonomi, dan koneksi sosial. Meskipun ada tantangan terkait akses internet dan keterampilan digital, TikTok dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan ekspresi diri, memperluas pengetahuan, dan memperkuat hubungan sosial. Memanfaatkan TikTok dengan cara yang positif dan produktif dapat mendukung pengembangan individu dan komunitas di desa tersebut.*

Bagaimana pengalaman anda dalam memanfaatkan TikTok di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *Biasa saja kalau dalam pemanfaatannya*

Berdasarkan hasil wawancara bersama @kokomerah /Wang Koko, @edwintjoa, @josua0500 / Josua Manurung, @irmasrt /irmasirait, Julia dan Hana Kitabau mengenai

Apakah saja manfaat TikTok dalam Aktivitas Hiburan sehari-hari di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: *TikTok menawarkan manfaat yang beragam bagi Aktivitas Hiburan sehari-hari di Desa Raya Berastagi, mulai dari pendidikan dan keterampilan, pemasaran usaha lokal, hiburan dan kreativitas, hingga informasi dan pemberdayaan komunitas. Meskipun ada tantangan terkait akses dan keterampilan digital, pemanfaatan TikTok dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup, mempromosikan budaya lokal, dan memperluas jangkauan informasi di komunitas desa.*

Jelaskan manfaat satu per satu, misalnya dari Tiktok Live, Crator TikTok, TikTok Shop dan Affiliator TikTok?: *TikTok Live untuk melakukan siaran langsung dan berinteraksi dengan audiens secara real-time. Ini berguna untuk mengadakan sesi tanya jawab, berbagi berita atau pembaruan langsung, serta menjalin hubungan langsung dengan komunitas. Creator TikTok dapat mengekspresikan kreativitas mereka dengan membuat video yang menarik, termasuk tarian, musik, komedi, dan seni visual. Ini memberi peluang bagi individu di desa untuk menunjukkan bakat mereka dan berpartisipasi dalam tren global. TikTok Shop memungkinkan pengguna untuk membeli produk langsung*

melalui platform TikTok. Usaha kecil di desa dapat memanfaatkan fitur ini untuk menjual produk mereka secara langsung kepada konsumen tanpa perlu meninggalkan aplikasi. Affiliator TikTok dapat memperoleh penghasilan dengan mempromosikan produk atau layanan dari merek lain dan mendapatkan komisi dari penjualan yang dilakukan melalui link afiliasi mereka. Ini memberikan peluang tambahan untuk monetisasi bagi pengguna TikTok.

Jenis TikTok apa saja yang sering digunakan dalam aktivitas sehari-harinya? Ya bermacam-macam sesuai tujuan dirinya, jika untuk hiburan jelas menggunakan tiktok creator

Apa saja faktor pendukung pemanfaatan TikTok untuk generasi milenial di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: Faktor-faktor pendukung pemanfaatan TikTok oleh generasi milenial meliputi akses teknologi dan konektivitas yang baik, minat terhadap konten kreatif, fitur interaktif dan komunitas yang kuat, peluang monetisasi, fasilitas pembelajaran dan informasi, serta pengaruh sosial dan budaya. Dengan semua faktor ini, TikTok menjadi platform yang sangat relevan dan menarik bagi generasi milenial, mendukung berbagai aktivitas mereka dari hiburan

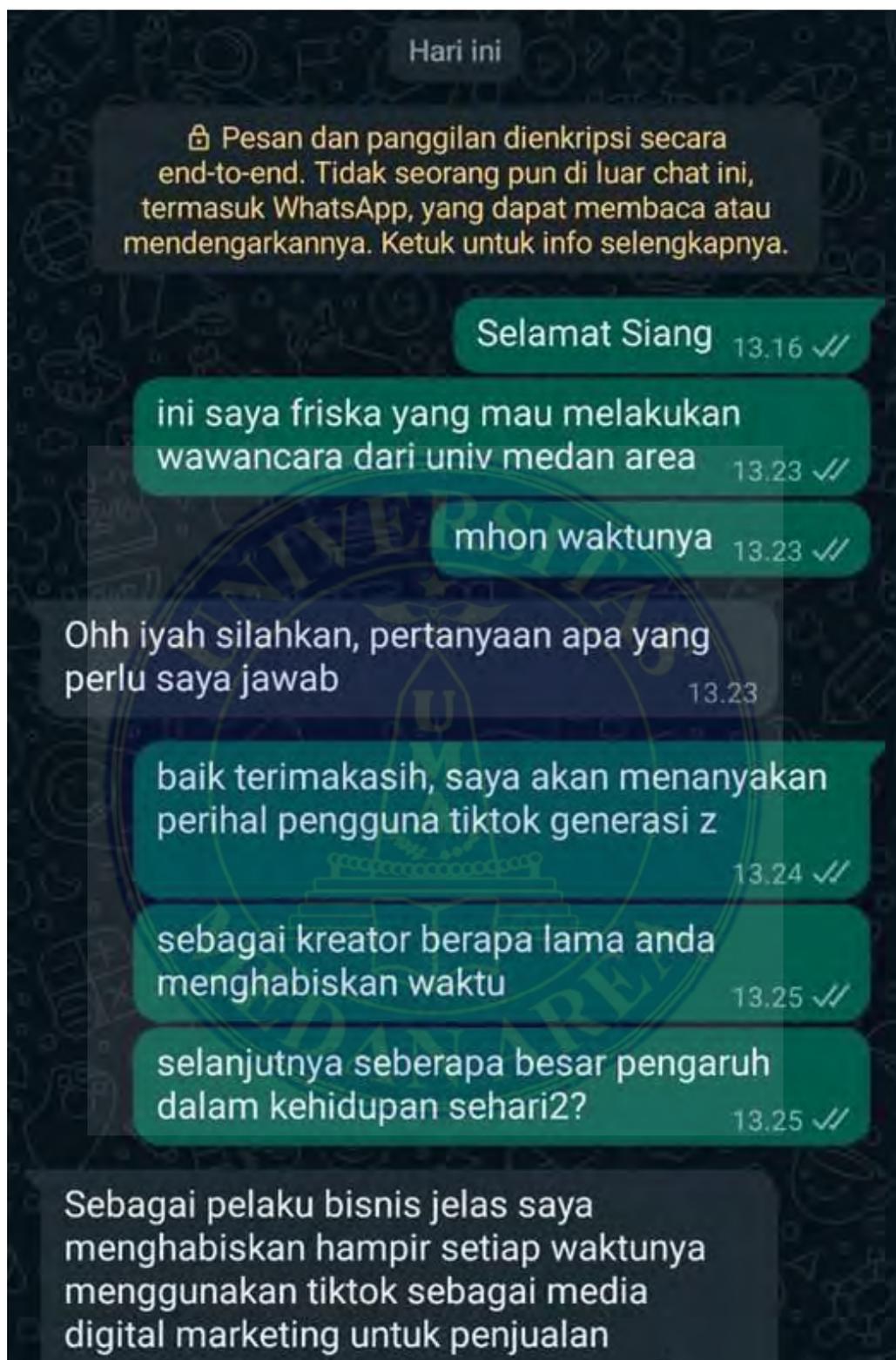
Apa saja faktor penghambat pemanfaatan TikTok untuk generasi milenial di Desa Raya Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?: Kualitas dan kecepatan internet yang rendah dapat menghambat pengalaman pengguna TikTok, menyebabkan buffering, kesulitan mengunggah video, dan pengurangan kualitas streaming. Di daerah pedesaan, seperti Desa Raya Berastagi, konektivitas internet mungkin tidak selalu stabil, yang mempengaruhi kemampuan pengguna untuk mengakses atau berbagi konten secara konsisten.

Lampiran 3 Dokumentasi

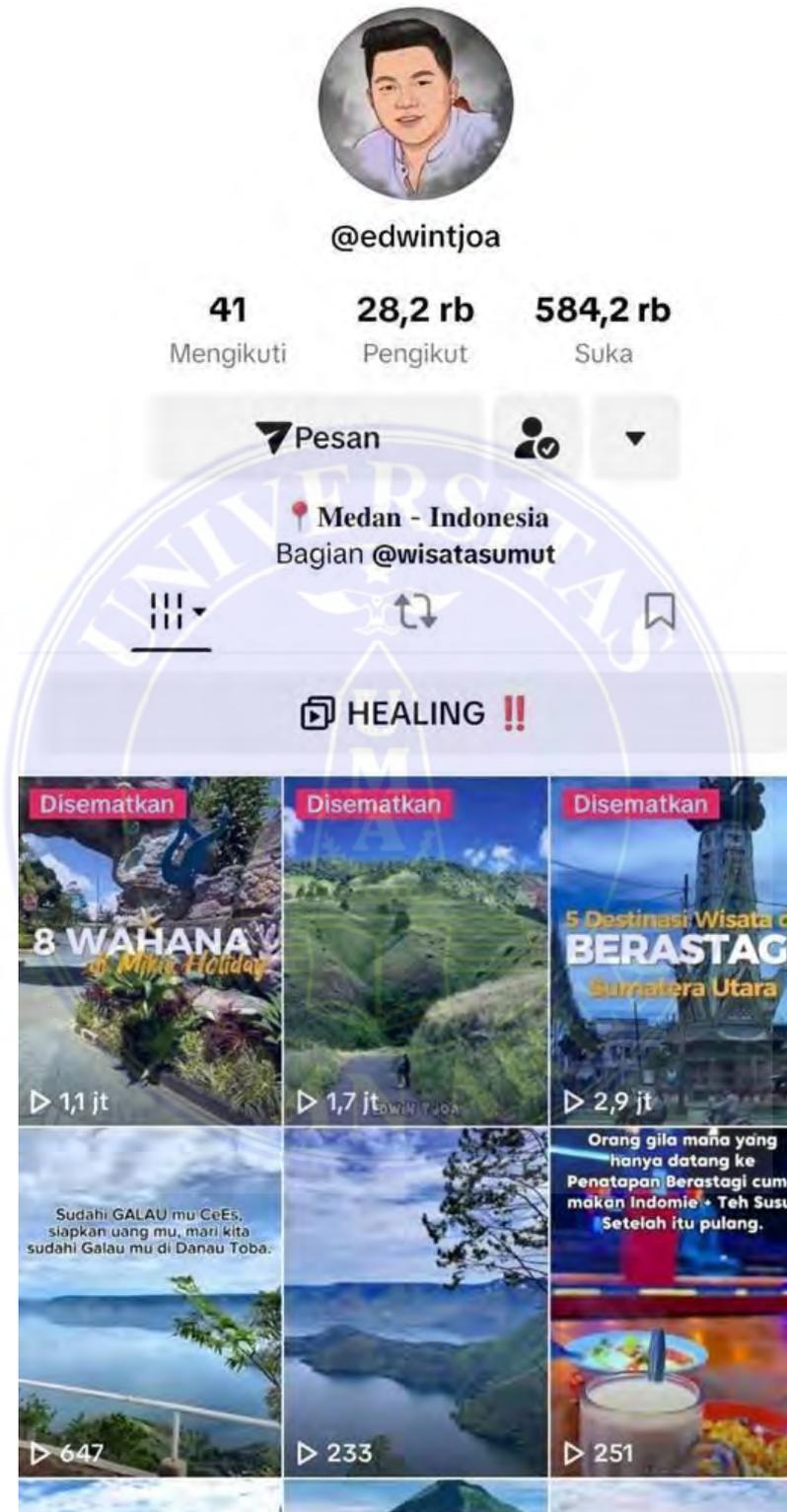
Informan 1

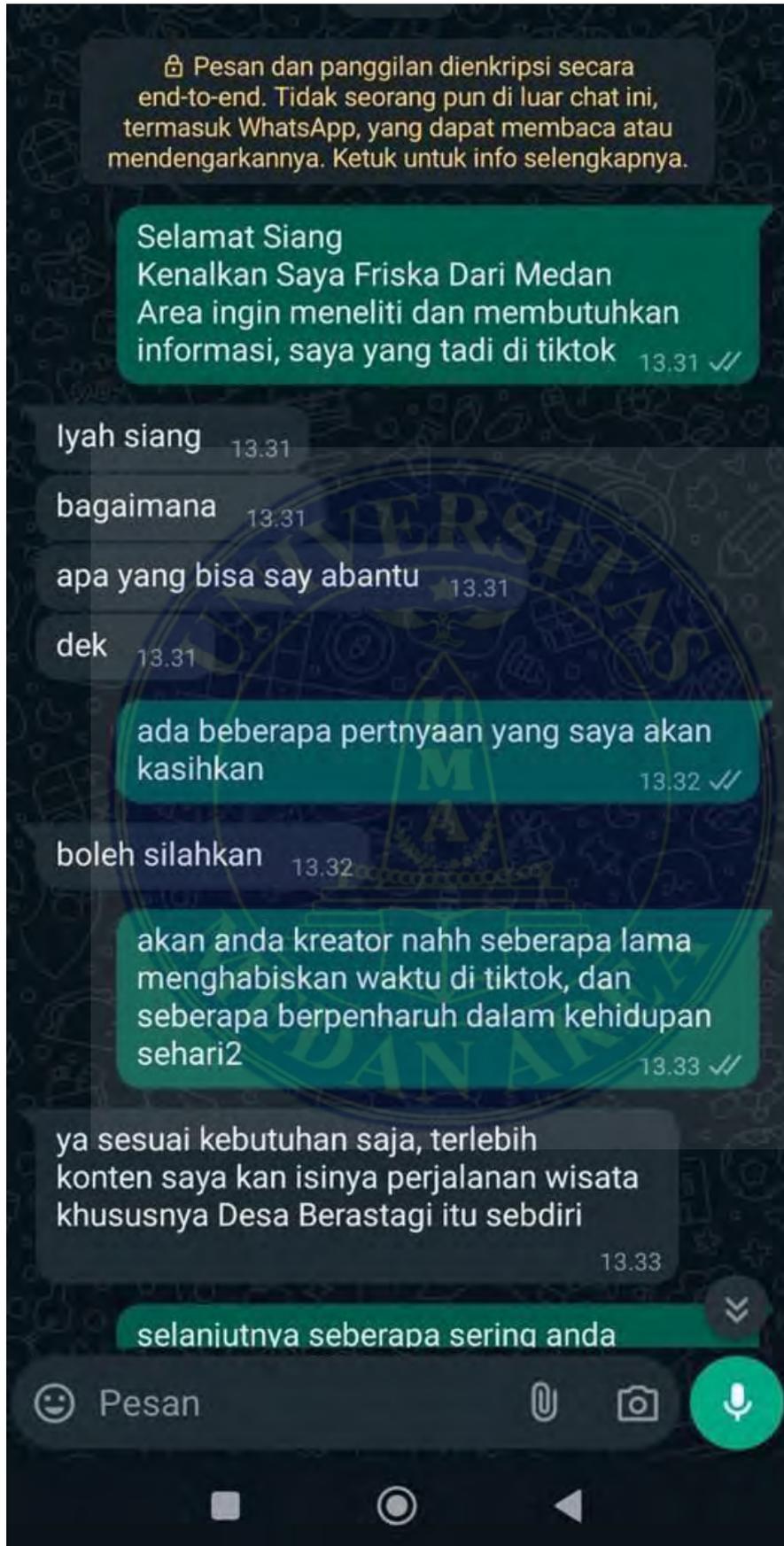
@kokomerah /Wang Koko



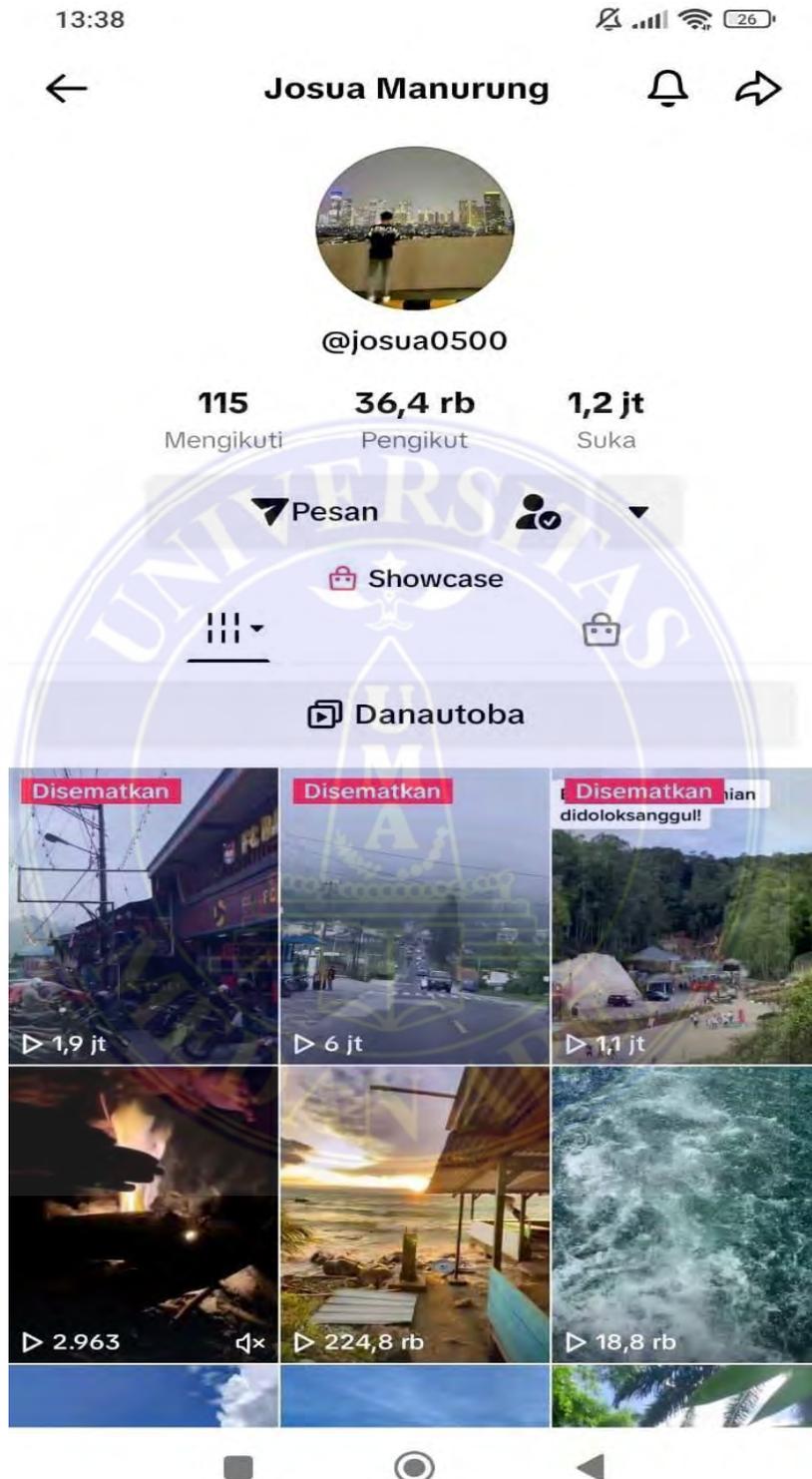


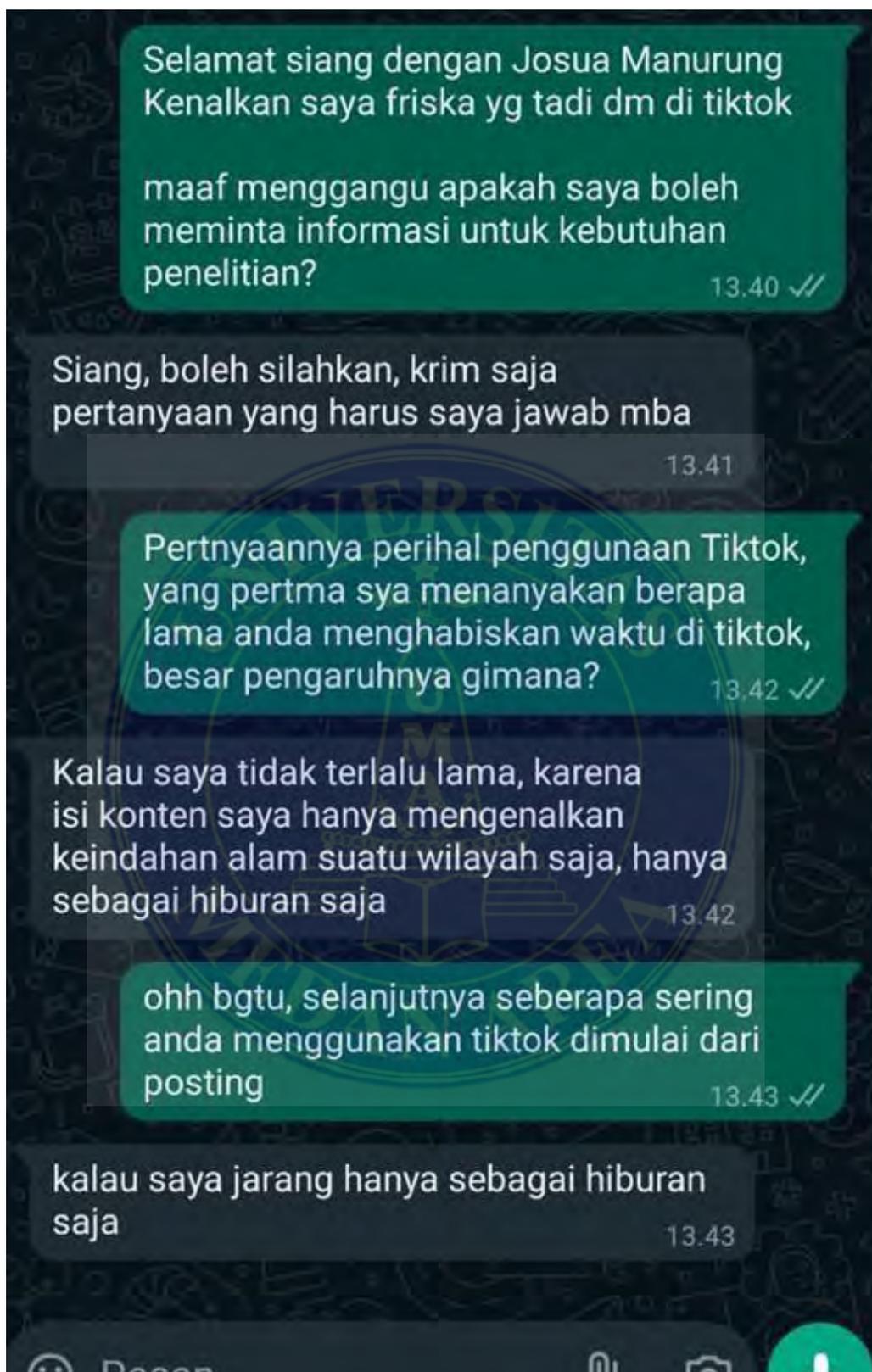
Informan 2 @edwintjoa



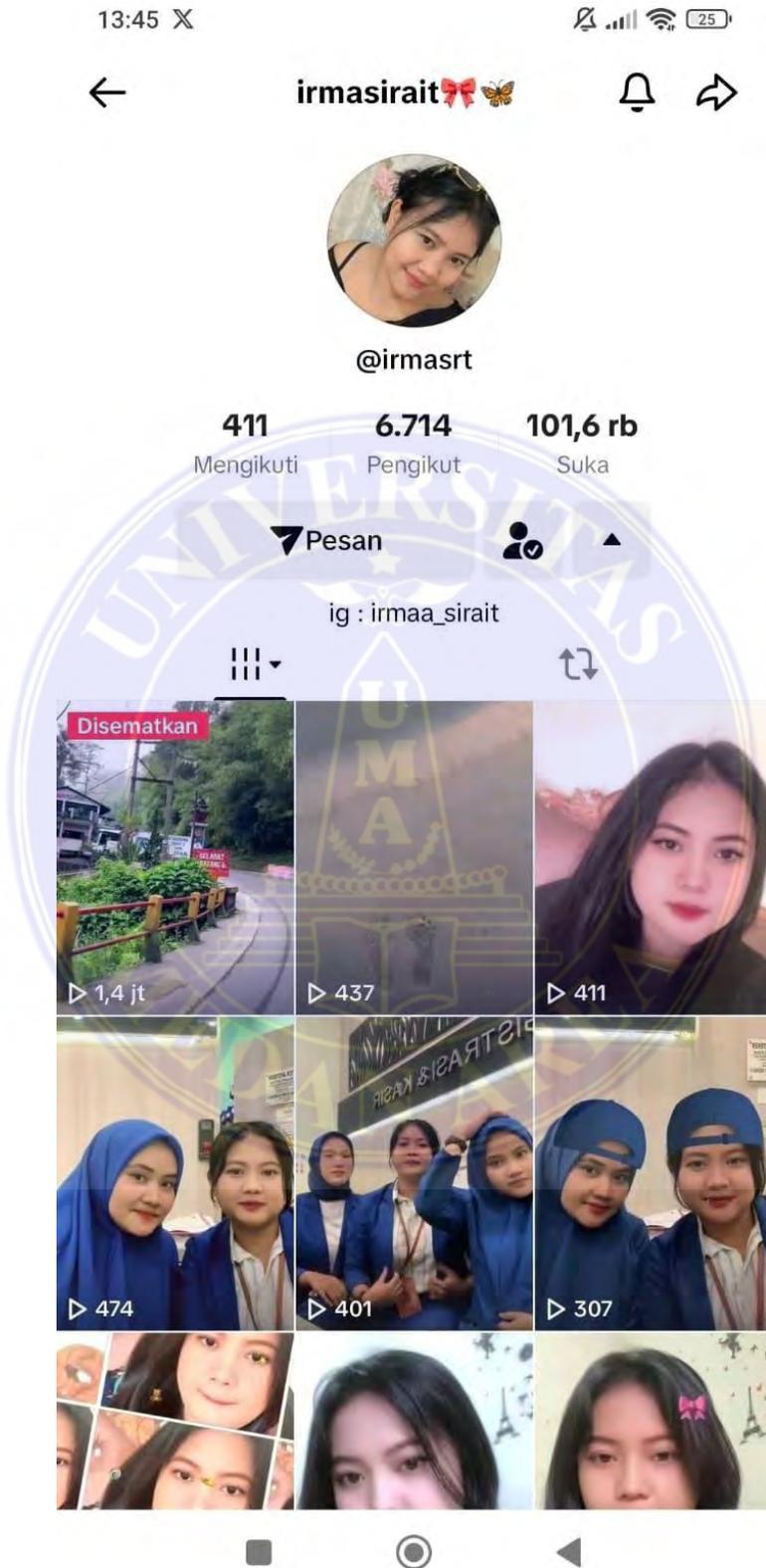


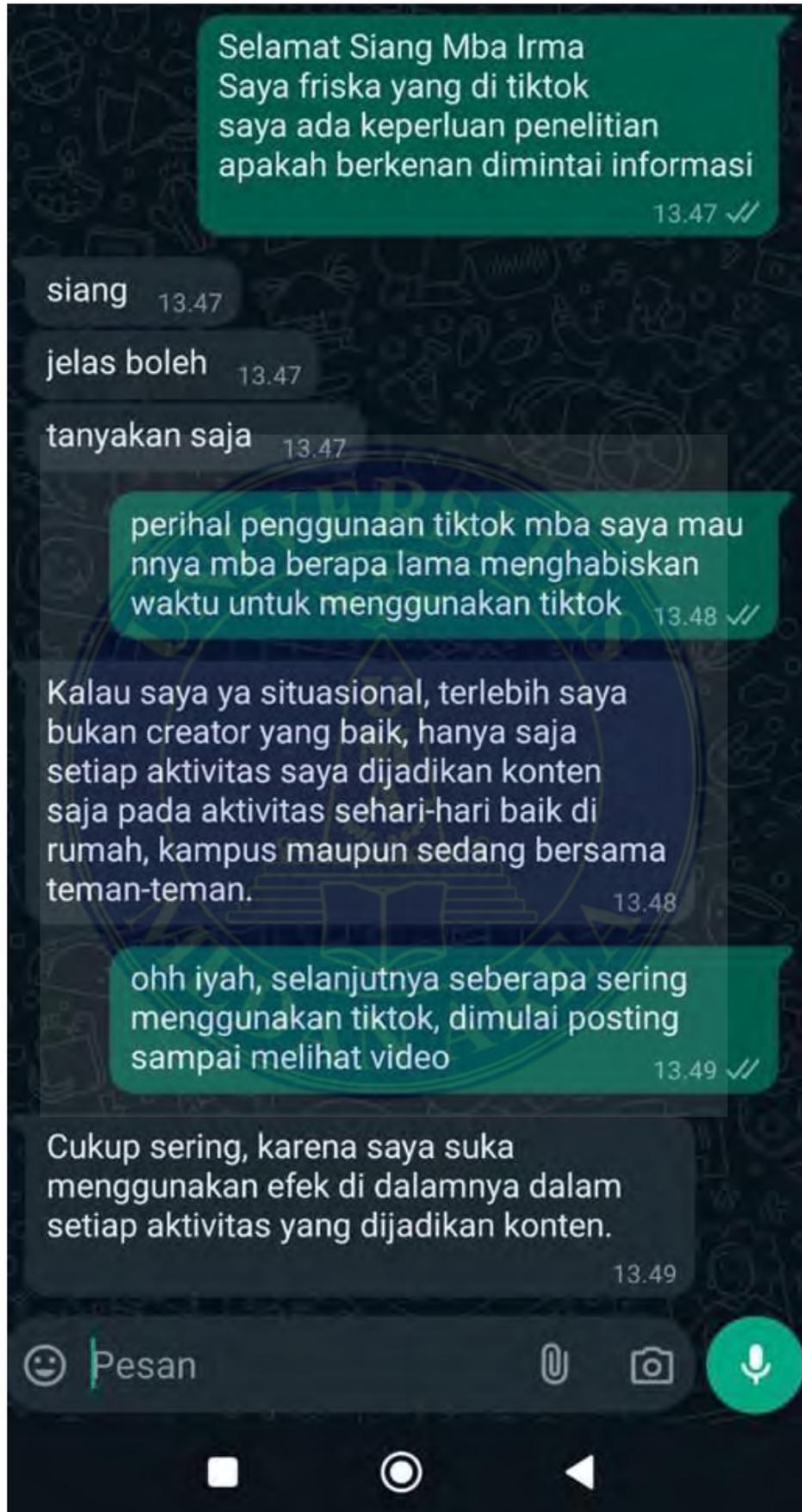
Informan 3 @josua0500 / Josua Manurung



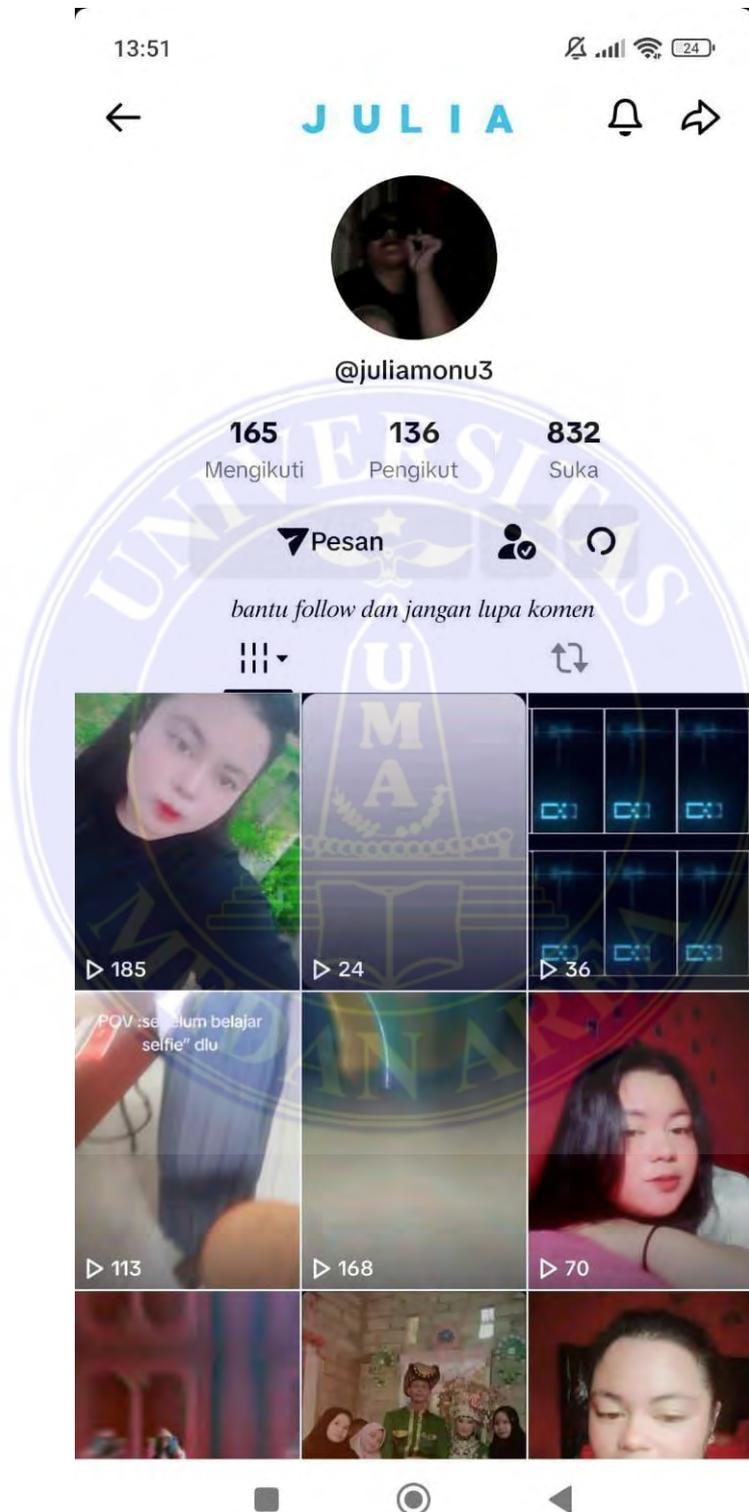


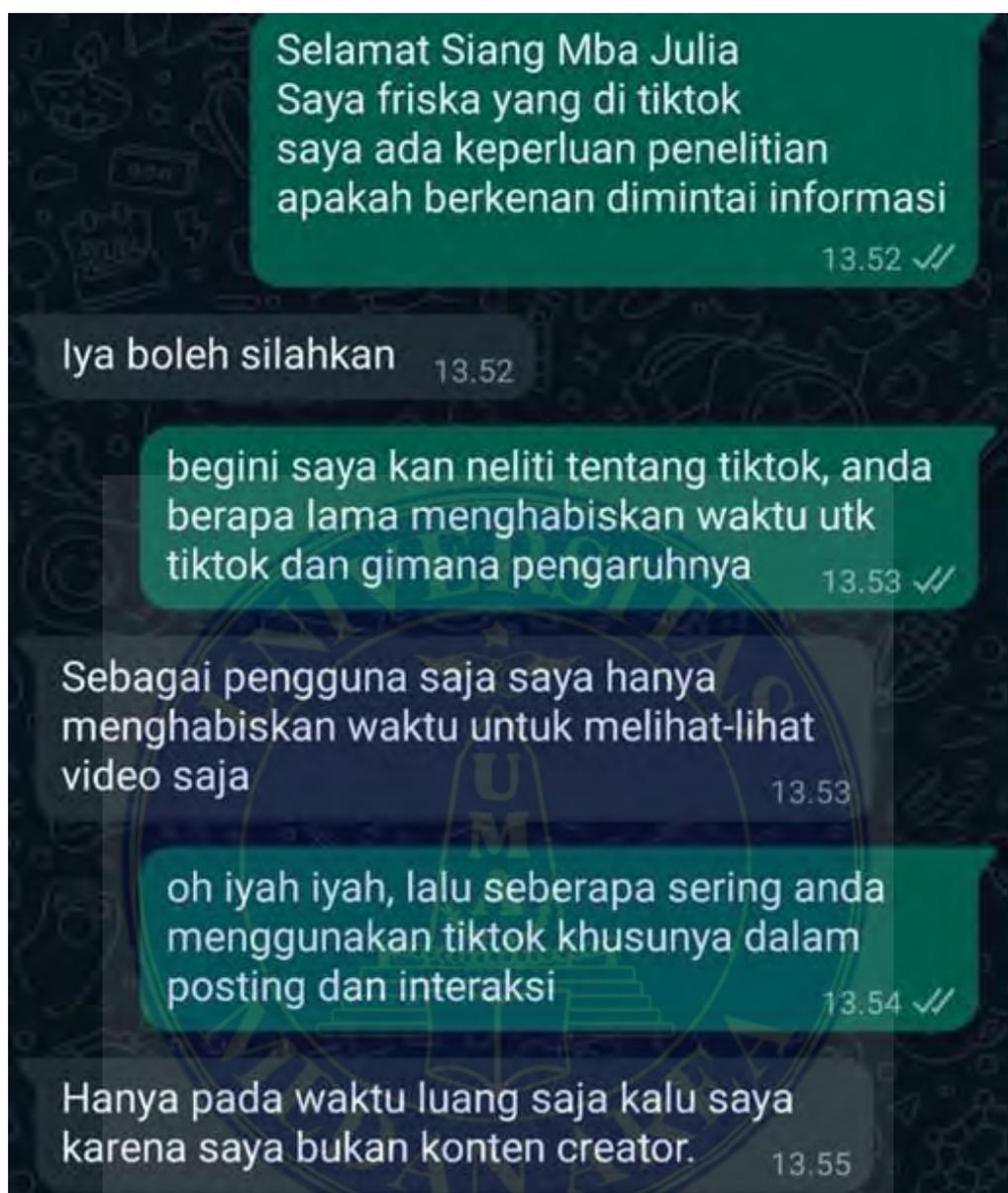
Informan 4
@irmasrt /irmasirait





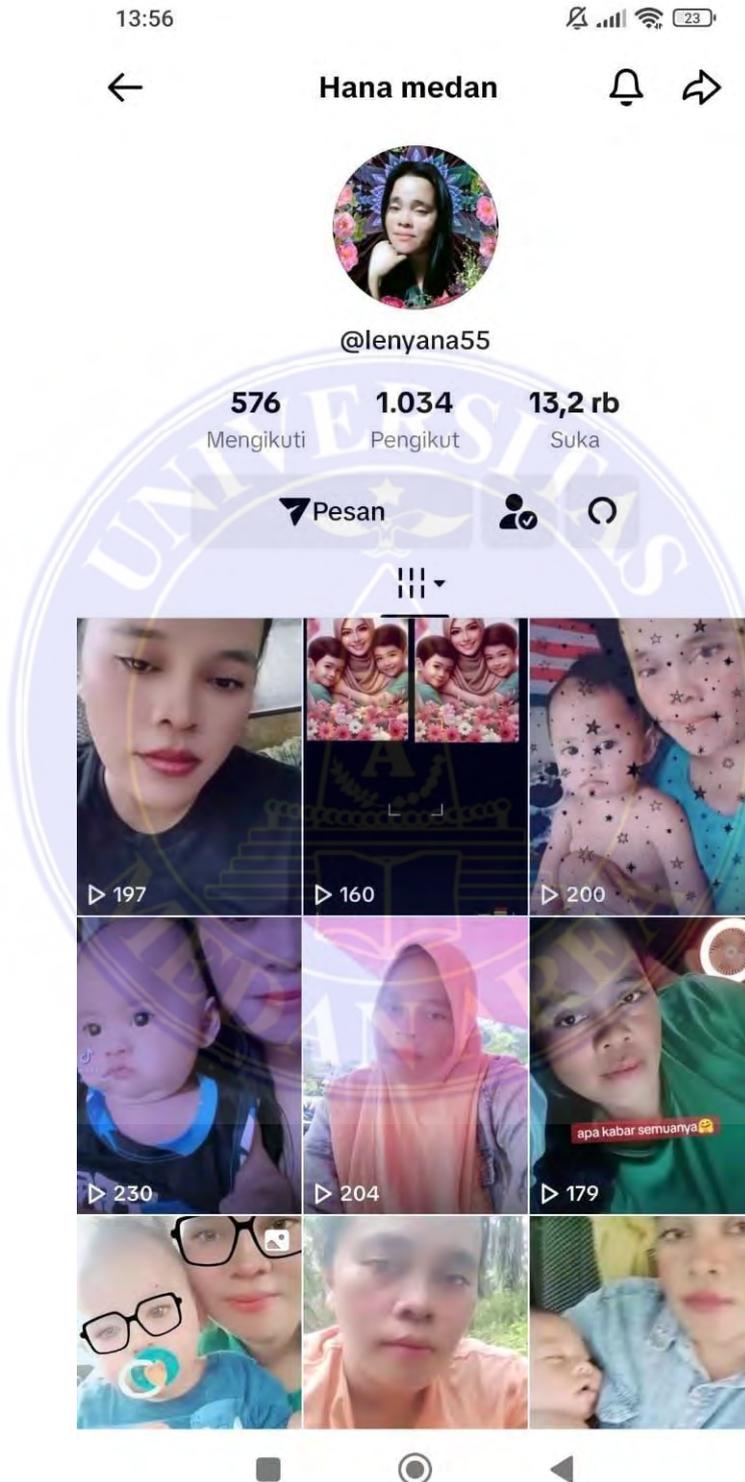
Informan 5 Julia

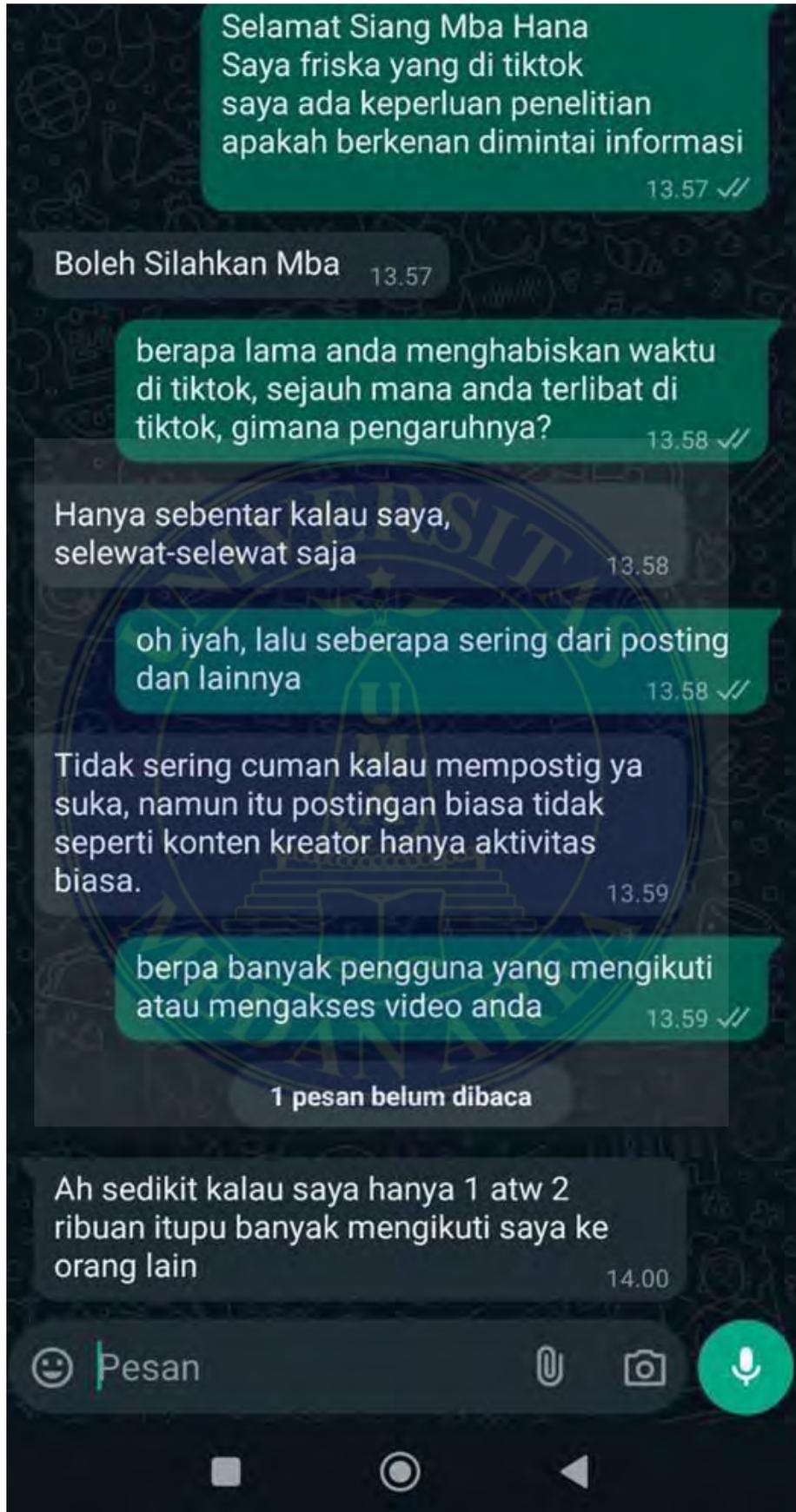




Informan 6

Hana Kitabau





Lampiran 4 Surat Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN KARO**
KECAMATAN BERASTAGI
KANTOR KEPALA DESA RAYA
Jl. Desa Raya
Email: desarayaseribubunga@gmail.com
22152

Desa Raya, 08 Juli 2024

Nomor : 422.2/ /RY/VII/2024
Sifat :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Penelitian Generasi Milineal Di Desa Raya

Kepada Yth:
Dekan Fakultas ilmu Sosial Dan
Ilmu Politik Universitas Medan Area

Di
Medan

Dengan Hormat
Sehubungan dengan nomor surat 1774/FIS.3/01.10/V/2024
tertanggal 30 Mei 2024 dari Universitas Medan rea Fakultas Ilmu Sosial
Dan Ilmu Politik mengenai **PEMANFAATAN TIKTOK DALAM
AKTIVITAS KEHIDUPAN BAGI GENERASI MILENIAL DI DESA RAYA
KECAMATAN BERASTAGI KABUPATEN KARO.**

Bahwasanya :
NAMA : FRISKA NATASIA BR PURBA
NIM : 198530016
Program : ILMU KOMUNIKASI
Telah selesai mengadakan penelitian di Desa Raya Kecamatan
Berastagi Kabupaten Karo
Demikian surat ini kami sampaikan , atas perhatiannya diucapkan
terima kasih.

Kepala Desa Raya

AMANITA KETAREN

